PENGARUH PENDEKATAN TEKNIK TADABBUR AL - QUR'AN TERHADAP AKHLAQ SISWA KELAS VIII DI SMP NURUL AMANAH TANAH MERAH BANGKALAN

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2012 046 PAI
No. REG : T-2012/PAI/46
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:
MUCHAMMAD TAUFIQ
D01206121

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2012

Gadjahbelang
Jl. Pabrik Kulit 82
085230402037

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

N a m a : Muchammad Taufiq

NIM : D01206121

Judul :PENGARUH TADABBUR AL-QUR'AN TERHADAP AKHLAQ SISWA di SMP NURUL AMANAH BASANAH TANAH MERAH BANGKALAN

Skripsi ini telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk diajukan ke depan sidang Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Agustus 2011
Pembimbing

Drs. A. Hamid, M.Ag
NIP: 19551217981031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Muchammad Taufiq** ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima untuk memenuhi salah satu dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Ilmu Pendidikan Islam
Surabaya, 09 Pebruari 2012
Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Drs. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs A. HAMID, M.Ag
NIP. 195512179810310 03

Sekretaris,

Siti Lailiyah, M.Si
NIP.198409282009122007

Penguji I

Rubaidi, M.Ag
NIP.197106102000031003

Penguji II

Yahya Aziz, M.Ag
NIP.197208291999031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : **MUCHAMMAD TAUFIQ**

NIM : **D01206121**

JURUSAN : **PAI**

FAKULTAS : **TARBIYAH**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Desember, 2011

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
1D355AAF928494023
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

MUCHAMMAD TAUFIQ
D01206121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah "PENGARUH PENDEKATAN TEKNIK TADABBUR AL-QUR'AN TERHADAP AKHLAQ SISWA KELAS VIII di SMP NURUL AMANAH TANAH MERAH BANGKALAN".

Tadabbur Al-Qur'an merupakan salah satu program pengajaran yang ada dalam lingkungan sekolah menengah pertama yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara siswa dengan Allah, antara siswa dengan sesamanya, dan antara siswa dengan lingkungannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan hidup seseorang salah satunya adalah memiliki akhlakul karimah seperti kebijaksanaan, kemurahan hati, pembaruan, keteguhan, kesatriaan, keadilan dan lain-lain. Namun jika aspek ini dikesampingkan, tidak dibimbing dengan arahan-arahan sesuai dengan agama maka keburukan menjadi hal yang disukainya dan kebaikan menjadi kebenciannya perbuatan-perbuatan dan perkataan-perkataan yang hina menjadi mudah muncul darinya. Oleh karena itu bimbingan terhadap seseorang harus terus dikembangkan di motivasi melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti yang dilaksanakan oleh SMP Nurul Amanah Tanah Merah Bangkalan.

Pendekatan Teknik Tadabbur Al-qur'an di SMP Nurul Amanah merupakan salah satu bentuk program sekolah upaya membentuk akhlakul karimah siswa, bukti ini penulis ajukan setelah penulis mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Teknik "*pre eksperimental design*" yaitu penelitian yang menggunakan rancangan "*one group design pre-test post-test*" yang kemudian dilanjutkan dengan analisis Statistik Uji "t" (Rumus Fisher) untuk menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kelas VIII dengan jumlah 80 siswa. Pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A (20 siswa) sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII B (20 siswa) sebagai kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara akhlaq siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Bardasarkan analisis data yang diperoleh: kategori Pendekatan Teknik tadabbur Al-qur'an tergolong cukup baik sehingga dikatakan efektif, Perbedaan ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata kelompok Eksperimen dari 82,50 (Pre-Test) menjadi 87,5 (Post-Test) dan kelompok kontrol dari 6,67 (Pre-Test) menjadi 12,5 (Post-Test). Ini menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 5. Dalam hasil perhitungan Uji t diperoleh t_o sebesar 45,83. Angka ini jauh lebih besar dibanding t_t pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,71 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2,02 (2,71 <45,83> 2,02).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan teknik tadabbur al-qur'an cukup efektif terhadap akhlaq siswa kelas VIII SMP Nurul Amanah Tanah Merah bangkalan.

Kata Kunci : Pengaruh, Pendekatan, Teknik, Tadabbur Al-Qur'an dan Akhlaq

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....
SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN ..... ~~xiv~~ xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
F. Batasan Masalah 9
G. Hipotesis Penelitian 10
H. Sistematika Pembahasan 10

BAB II : KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Tadabbur Al-Qur'an
1. Pengertian Tadabbur Al-Qur'an 12
2. Syarat - Syarat Sebelum Memahami Al-qur'an 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

3. Macam - macam tadabbur Al-Qur'an 15
4. Kunci Sukses Tadabbur Al-Qur'an 22
B. Tinjauan Tentang Akhlaq
1. Pengertian dan Definisi Akhlaq 25
2. Macam - macam Akhlaq 27
3. Tujuan Akhlaq 38
C. Pengaruh Program Tadabbur Al-Qur'an terhadap Akhlaq Siswa 39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 42
B. Rancangan Penelitian..... 43
C. Populasi dan Sampel 45
D. Pengumpulan Data..... 46
E. Instrumen Penelitian 48
F. Analisis Data..... 49

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian..... 51
B. Penyajian Data..... 57
C. Analisis Data..... 62

BAB V : PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Tadabbur Al-Qur'an di SMP Nurul Amanah Bangkalan 82
B. Akhlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan..... 84
C. Pengaruh Tadabbur Al-Qur'an terhadap Akhlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan..... 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan 92

B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah Siswa SMP Nurul Amanah Bangkalan 45

Tabel 3.2 : Struktur Organisasi 53

Tabel 4.1 : Keadaan Guru dan Karyawan 54

Tabel 4.2 : Kondisi Siswa 55

Tabel 4.3 : Kondisi Inventaris SMP Nurul Amanah 56

Tabel 4.4 : Skor Hasil Angket Tentang Tadabbur al-Quran Kelas Ekeperimen... 57

Tabel 4.5 : Skor Hasil Angket Tentang Tadabbur al-Quran Kelas Kontrol..... 58

Tabel 4.6 : Skor Hasil Angket Tentang Akhlak Siswa Kelas Eksperimen 60

Tabel 4.7 : Skor Hasil Angket Tentang Akhlak Siswa Kelas Kontrol 61

Tabel 4.8 : Tentang Siswa Membaca al-Qur'an Dengan Membaca Tafsirnya/Maknanya 62

Tabel 4.9 : Tentang Siswa Bertafakkur Akan Maksud Dari Isi al-Quran 63

Tabel 4.10 : Tentang Siswa Mengamalkan Ayat-Ayat Yang Ada Dalam Al-Quran 63

Tabel 4.11 : Tentang Siswa Berinteraksi Terhadap Al-Quran Dengan Segenap Perasaan Dan Kesadaraan 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara *(Interview Guide)*

Lampiran 2 : Angket *Tadabbur Al-Qur'an*

Lampiran 3 : Angket Akhlaq Siswa

Lampiran 4 : Gambar Kegiatan Siswa

Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6 : Surat Tugas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8 : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 9 : Surat Pernyataan keaslian tulisan

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan kepentingan yang memperoleh prioritas utama sejak awal kehidupan manusia. Bahkan Rasulullah SAW, sendiri telah mengisyaratkan bahwa proses belajar bagi setiap insan adalah sejak ia masih dalam kandungan ibunya sampai si insan sudah mendekati liang kuburnya, dan sejak dari rumah tangga sampai jauh ke lain negara. Hal ini sesuai sabda Rasulullah S.A.W.

أُطْلُبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّيْنِ

Artinya: Carilah ilmu walaupun sampai ke Negeri Cina. [1]

Sebagai agama yang mengutamakan pendidikan, maka sepanjang kurun kehidupan Islam hingga kini telah muncul banyak ahli pikir menyumbangkan buah pikirannya dalam bidang pendidikan khususnya, maupun dalam bidang lainnya. Pendidikan Islam mulai dilaksanakan oleh Rasulullah S.A.W sebagai mubaligh yang agung di tengah masyarakat di rumah Arqam bin Al-Arqam di Mekah. Beliau mengajarkan tentang ajaran Islam dan semua ayat Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dengan secara berurutan dan bertahap. Pada waktu itu bangsa Arab berada pada puncaknya bahasa Arab yang fasih dan tinggi mutu

[1] KH. Asrori Ahmad, *Irsyadul Ibad,* (Magelang), hal. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

balaghahnya (nilai kesusastaraannya). Oleh karena itu ketinggian bahasa Al-Qur'an dapat menerangi hati mereka, sehingga mereka dapat memahami maksud dari hukum yang terkandung dalam kitab suci ini.

Ayat-ayat yang *mutasyabihat* (yang belum jelas maksudnya) dalam Al-Qur'an dapat mereka fahami melalui penjelasan Rasulullah SAW. Sistem pengajaran Islam semacam ini berlangsung terus sampai pada waktu Rasulullah memerintahkan para tawanan Perang Badar (dari kaum musyrikin) untuk mengajarkan membaca dan menulis kepada sepuluh anak di madinah. Maka sejak itu mulailah sistem mengajar membaca dan menulis mengikuti metode yang baru. Pada waktu itu membaca dan menulis dipandang sebagai alat yang wajib dimiliki untuk mempelajari Al-Qur'an dalam bentuk menulis, menghafal dan membacanya secara benar. Namun lambat laun masa menuntut, untuk lebih inovatif dalam mengembangkan metode mengajar, dikarenakan perbedaan kecerdasan lingkungan. Sehingga sampai saat ini tuntutan lingkungan terhadap lembaga pendidikan untuk lebih peka metode apa yang cocok untuk diterapkan, sehingga output yang dihasilkan memuaskan. [2]

Jadi kalau dipikir secara lebih mendalam bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu *interaksi* ini disebut *interaksi* pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik.

---

[2] Ali Al-Jumbulati dan Abdul Futuh, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Renika Cipta, 2002), hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam saling mempengaruhi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai.

Menurut Sukmadinata "bahwa pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatihkan keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Mereka telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial)". [3]

Pendidikan sekarang sedikit demi sedikit mulai menapak kearah perbaikan, dari mulai sistem pendidikan, sampai perubahan kurikulum dan tentunya perubahan ini menyebabkan proses pembelajaran kita menampakkan wajah yang baru. Proses pembelajaran sendiri adalah sarana dan cara bagaimana generasi belajar, dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan. Tegasnya menurut Hilgard, "belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya

---

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya".[4]

Jadi inti yang dimaksud oleh Hilgarld adalah Proses belajar adalah cara bagaimana pelajar itu memiliki dan mengakses, isi pelajaran. Sehingga bagaimana siswa mampu mengeksploitasi potensi yang ada pada diri siswa, dengan cara berusaha selalu mengekspresikan ide-idenya di dalam kelas.

Dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan, guru sebetulnya menempati posisi sentral dengan *kualifikasi kompetensi* yang dijadikan andalan bagi pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik atau pengajar. Dan guru harus mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap bahan pelajaran; guru harus mampu bertindak sebagai tahu benar bagaimana perhatian siswa untuk memberikan bahan pelajaran serta harus mampu juga dalam meningkatkan rasa maju tahu bertanya tentang apa, dimana dan bagaimana.

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam menjadikan prilaku belajar siswa agar mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi pembelajaran meliputi berbagai aspek kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam situasi interaksi belajar mengajar antara lain: semua itu dimaksudkan agar siswa berperilaku belajar secara *efektif* para guru diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pendidikan.

Peranan pendidikan sangat penting untuk masa depan seorang anak oleh

---

[4] Abd Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1993), hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena itu pendidikan yang ada harus bermutu dan mampu menjadi wahana untuk membangun sumber daya manusia juga mampu menerapkan, menghubungkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap dilandasi nilai-nilai agama, moral, dan budaya luhur bangsa.[5]

Pendidikan diharapkan mampu memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan pada diri masyarakat sehingga dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama untuk bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Hal ini termaktub dalam GBHN (Garis-garis besar haluan Negara) tentang dasar dan tujuan pendidikan nasional yaitu "Pendidikan nasional berdasarkan atas Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, Kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat bangsa agar menumbuhkan manusia dalam pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa."[6]

Sedangkan John C. Bock dalam bukunya *Education and Development* mengidentifikasi peranan pendidikan sebagai berikut:

1. Memasyarakatkan *ideologi* dan nilai-nilai sosial cultural bangsa.
2. Mempersiapkan tenaga kerja untuk memerangi kemiskinan, kebodohan mendorong perubahan sosial.
3. Untuk meratakan kesempatan dan pendapatan.

---

[5] Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam Global*, (Yogyakarta: Pustaka Utama, 2004), hal. 1
[6] Abu Ahmai Dan Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memerangi kemiskinan dan kebodohan, masyarakat memerlukan sebuah pendidikan yang bermutu, yang dapat menciptakan manusia untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Banyak cara yang bisa ditempuh untuk memperoleh pendidikan yang layak salah satunya yaitu sekolah formal. Misalnya: Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan lain sebagainya. Karena adanya persaingan yang sangat ketat untuk mencetak siswa yang berkualitas di dalam jajaran sekolah formal, maka banyak cara yang ditempuh untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, mulai dari fasilitas sekolah, kedisiplinan siswa dan mutu pendidikan. Kedisiplinan yang tinggi dapat menciptakan suasana belajar yang harmonis. Suasana yang harmonis dapat menumbuhkan atau menciptakan suasana yang tenang dan minat belajar yang baik, akan tetapi dengan ragamnya latar belakang kultur dan watak pada setiap anak didik menyebabkan lembaga pendidikan khususnya lembaga formal (sekolah) mengalami kesulitan untuk menciptakan suasana yang tertib dan aman. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak didik yang baik, atau yang berkaitan dengan proses belajar mengajar misalnya terjalinnya rasa persaudaraan yang kuat diantara siswa, terjadinya suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbullah suatu keinginan bagi penulis untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: ***"Pengaruh Pendekatan Teknik Tadabbur Al-Qur'an Terhadap Ahlaq Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Amanah Bangkalan".***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat di identifikasikan beberapa persoalan pokok yang dicarikan pemecahannya yaitu:

1. Bagaimanakah Pendekatan Teknik Tadabbur Al-Qur'an di SMP Nurul Amanah Tanah Merah Bangkalan?
2. Bagaimanakah Ahlaq Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Amanah Bangkalan?
3. Bagaimanakah Pengaruh Pendekatan Teknik Tadabbur Al-Qur'an terhadap Ahlaq Siswa kelas VIII di SMP Nurul Amanah Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menghindari adanya ketidaksesuaian antara topik pembahasan yang mungkin terjadi, maka berdasarkan rumusan diatas yang menjadi tujuan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui Tadabbur Al-Qur'an di SMP Nurul Amanah Bangkalan.
2. Untuk mengetahui Ahlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Tadabbur Al-Qur'an terhadap Ahlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai arti, makna dan manfaat. Adapun dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi:

1. Signifikan Akademik Ilmiah.

   Maksudnya adalah bahwa hasil penelitian ini diharapkan memberikan *kontribusi* dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Signifikan Sosial Praktis

Maksudnya adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Guru

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi tenaga pengajaran bidang studi PAI yang ingin menggunakan pendekatan *konstruktif* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Peneliti

Sebagai upaya untuk membelajarkan diri dalam menerapkan konsep teoritis ke dalam studi selama belajar di jurusan PAI.

c. Praktisi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaku pendidikan guna menentukan kedisiplinan dalam hidup yang islami khususnya menyangkut perilaku siswa.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap tiap-tiap variabel. Sehingga diharapkan akan terdapat kesamaan pandangan dalam memahami permasalahan dan hasil penelitian yang diperoleh. Definisi operasional adalah penentuan *construct* (sifat yang akan dipelajari) sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Untuk itu peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tadabbur Al qur'an

Adalah Perenungan dan pencermatan ayat-ayat Al Qur'an untuk dapat difahami, diketahui makna, hikmah serta maksudnya. Secara ringkas Al 'Utsaimin menuturkan bahwa Tadabbur adalah suatu kegiatan yang dengannya diperoleh pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an.

2. Akhlak

Menurut Al-Ghozali: *Akhlak adalah gambaran jiwa yang tetap yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan perbuatan manusia dengan mudah.*

Jadi pembentukan akhlak adalah bagaimana merubah seseorang untuk menimbulkan perbuatan baik dengan mudah sehingga kita sebagai manusia dapat diterima dengan mudah dalam hidup berkelompok

F. Batasan Masalah

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi penelitian ini maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membicarakan tentang Pengaruh Tadabbur Al-Qur'an terhadap Ahlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.
2. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas7, dan 8 di SMP Nurul Amanah Bangkalan.
3. Kesimpulan hasil penelitian ini hanya berlaku di SMP Nurul Amanah Bangkalan., jika bisa diterapkan di sekolah lain adalah yang memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesamaan sesuai dengan penelitian ini dilaksanakan

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Mardalis arti *hipotesis* adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang digunakan dalam penelitian.

Hipotesis pada umumnya digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua *variable* yaitu *independent variable* (x) adalah Tadabbur Al-Qur'an dan *dependent variable* (y) adalah Akhlak siswa SMP Nurul Amanah Tanah Merah Bangkalan.

Adapun *Hipotesis* yang penulis ajukan adalah:

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha)

   Hipotesis ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara Tadabbur Al-Qur'an dengan Ahlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Tanah Merah Bangkalan.

2. Hipotesis nol (Ho)

Hipotesis nol yang sering disebut sebagai hipotesis statistic, hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh antara dua variable yaitu variabel (x) terhadap variable (y).

Berdasarkan pengertian tersebut berarti tidak ada pengaruh antara Tadabbur Al-Qur'an terhadap Akhlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Tanah Merah Bangkalan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui sejauh mana pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan secara garis besar sistematika pembahasan skripsi dan materi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dibahas antara lain:

Skripsi ini terdiri dari enam Bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Dalam bab ini dipaparkan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi *operasional,* batasan masalah, *hipotesis* penelitian, serta *sistematika* pembahasan.

BAB II : Kajian teoritis yang terdiri dari A. Tinjauan tentang tadabbur Al-Qur'an yang meliputi : pengertian tadabbur Al-Qur'an, syarat - syarat sebelum memahami al-qur'an, macam - macam tadabbur Al-Qur'an, Kunci sukses tadabbur Al-qur'an B. Tinjauan tentang akhlaq yang meliputi : pengertian dan definisi Ahlaq, macam-macam ahlaq, tujuan akhlaq. C. Pengaruh Tadabbur Al-Qur'an trhadap Ahlaq Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.

BAB III : Dalam bab ini dipaparkan tentang metode penelitian yang terdiri dari : Jenis penelitian, rancangan penelitian, deskripsi populasi dan penentuan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV: Dalam bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi : Gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Dalam bab ini berisi tentang pembahasan dan diskusi hasil penelitian.

BAB VI: Penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran- saran penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Tadabbur Al-Qur'an

1. Pengertian Tadabbur Al-Qur'an

Tadabbur al-Qur'an adalah memperakibat segala sesuatu[7], artinya apa yang terjadi kemudian dan apa akibatnya, ia lebih dekat dengan *tafakkur,* akan tetapi *tafakkur* adalah mengarahkan hati dan akal untuk memperhatikan dalil, sedangkan *tadabbur* adalah mengarahkan hati dan akal untuk memperhatikan akibat sesuatu dan apa yang terjadi selanjutnya. Allah SWT telah menjelaskan kepada kita bahwa Dia (Allah) tidak menurunkan al-qur'an kecuali untuk di tadabburi ayat-ayatnya dan difahami makna-maknanya. Allah SWT berfirman dalam surat Shaad ayat 29:

كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ مُبَٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوٓاْ ءَايَٰتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٢٩﴾

29. Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Sedangkan menurut Gus Arifin *tadabbur al-Qur'an* adalah membaca al-qur'an dengan membaca tafsirnya/maknanya, bertafakkur akan maksudnya,

[7] Dr, yusuf al – qaradhawi, *berinteraksi dengan al – qur'an;* penerjemah, abdul hayyie al – kattani, cet 1, Gema insani, (jakarta 1999) hal 245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamalkan ayat-ayatnya, dan berinteraksi dengan segenap perasaan dan kesadaraan[8]. Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk mentadabburi al-qur'an, sekaligus memahami maknanya dan melarang berpaling dari al-qur'an sebagaiman firman-Nya dalam surat Muhammad ayat 24:

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَآ ﴿٢٤﴾

24. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?

Orang yang membaca al-qur'an tanpa mentadabburinya, pada hakikatnya ia tidak membacanya, sebab renungan akan membuahkan keimanan, menebarkan ke-ikhlasan dalam hati, memberikan pelajaran mengenai keesaan Allah SWT, dan barang siapa yang membaca al-qur'an dan mentadabburinya maka ia akan menemukan dengan penuh keyakinan bahwa al-qur'an adalah faktor yang *aktif* bukan *proaktif,* dan yang memberikan pengaruh bukan dipengaruhi

2. Syarat - Syarat sebelum memahami (Tadabbur) Al-Qur'an

Sebelum seseorang membaca dan mentadabburi al-qur'an sebaiknya seseorang harus mengetahui syarat - syarat sebelum memahami tadabbur al-qur'an agar dalam mentadabburi al-qur'an akan mudah difahami. Syarat-syarat yang harus dilakukan sebelum mentadabburi al-qur'an ada 3 yaitu:

[8]Gus arifin *" membuka pintu rahmat dengan al-qur'an "*, zikkru hakim.cet 1 (jakarta 2009) hal 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memahami kalam dan ketinggiannya serta nikmat yang Allah berikan kepada makhluknya dengan menurunkan al-qur'an dari *arsy,* hingga keagungannya ketingkat pemahan makhluk-Nya,

b. Memuliakan *Al-Mutakallim Dzat* yang berbicara. Seorang pembaca al-qur'an, pada permulaan membaca al-qur'an hendaknya menghadirkan dalam hatinya keangungan *Dzat* yang berbicra. Dan menyadari apa yang ia baca bukanlah ucapan manusia, dan dalam membaca kalam Allah SWT terdapat bahaya yang besar. Allah SWT berfirman dalam Surat al-Waqiah ayat 79.

لَّا يَمَسُّهُۥٓ إِلَّا ٱلْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾

79. Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.

Sebagaiman *dzahir* kulit *mushaf* dan kertasnya terjaga dari kulit orang yang menyentuh kecuali jika ia telah bersuci, demikian juga makna batinnya - karena keagungan Allah SWT *terhijab* dari batin hati manusia kecuali jika ia telah mensucikannya dari seluruh kotoran, dan di sinari cahaya pemuliaan dang pengagungan.

c. Menghadirkan hati dan meninggalkan pembicaraan diri, dikatakan dalam *tafsir* firman Allah SWT dalam surat Maryam ayat 12.

يَٰيَحْيَىٰ خُذِ ٱلْكِتَٰبَ بِقُوَّةٍ ۖ وَءَاتَيْنَٰهُ ٱلْحُكْمَ صَبِيًّا ﴿١٢﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. *Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. dan kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak,*

Maksudnya, dengan kesungguhan dan usaha keras. Bersungguh-sungguh adalah dengan mengosongkan semua perhatian kepadanya saat membacanya dan mencurahkan semua konsentrasi kepadanya dari yang lainnya[9].

3. Macam – Macam Tadabbur Al-Qur'an

a. Membebaskan Diri dari Penghalang Pemahaman Tadabbur Al-Qur'an

Orang yang ingin mentadabburi al-qur'an dan memahaminya dengan melakukan hal lain, yaitu ap yang dinamakan oleh imam al-Ghazali dengan *"At-takhalli 'an il Mawani' il Fahmi"* menjauhkan diri dari penghalang-penghalang pemahaman. Banyak orang yang tidak dapat memahami al-qur'an karna ad beberapa sebab dan penghalang yang diletakkan oleh syetan dalam hati mereka. Sehingga hati mereka menjadi buta dari melihat keajaiban rahasia Al - Qur'an. Pengahalang pemahaman tadabbur Al - Qur'an ada 4 yaitu:

1) Seluruh perhatiannya hanya tercurah pada bagaiman mengucapkan huruf-huruf dengan benar pada makhrajnya. Tugas ini dilakukan oleh syetan untuk mengalihkan perhatian para pembaca dari memahami

[9]Dr, yusuf al – qaradhawi, *berinteraksi dengan al – qur'an;* penerjemah, abdul hayyie al – kattani, cet 1, Gema insani, (jakarta 1999) hal 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna-makna kalam Allah SWT. Ia terus mendorong pembaca itu untuk terus mengulang-ngulang huruf' dan memberikan kesan seakan-akan ia belum tepat betul dalam mengucapkannya sesuai dengan *makhraj* hurufnya.

2) Mengikuti *mazhab* yang ia dengar secara *taklid* dan ia hanya berpegang pada *mazhab* itu. Dan, telah tertanam dalam dirinya *fanatisme* mengikuti *mazhab* itu dari sekedar mendengarnya, bukan hasil dari pencarian dengan mata hati atau pencarian langsung.

3) Terus melakukan dosa, atau bersifat sombong, atau juga di-uji dengan cinta dunia. Hal itu membuat kegelapan dalam hati dan menciptakan hatinya berkarat, ia seperti kotoran dalm cermin di atas cermin yang menghalangi kebenaran untuk tampil jelas disana. Ia adalah *hijab* hati yang paling besar. Orang yang sombong, yang terus melakukan dosa dan mementingklan kenikmatan dunia meraka tidak akan dapat membuka rahasia-rahasia Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-A'raf ayat 146.

سَأَصْرِفُ عَنْ ءَايَٰتِيَ ٱلَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَإِن يَرَوْا۟
كُلَّ ءَايَةٍ لَّا يُؤْمِنُوا۟ بِهَا وَإِن يَرَوْا۟ سَبِيلَ ٱلرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِن
يَرَوْا۟ سَبِيلَ ٱلْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا وَكَانُوا۟ عَنْهَا
غَٰفِلِينَ ﴿١٤٦﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

146. Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. mereka jika melihat tiap-tiap ayat(Ku), mereka tidak beriman kepadanya. dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus memenempuhnya. yang demikian itu adalah Karena mereka mendustakan ayat-ayat kami dan mereka selalu lalai dari padanya.

Sufyan bin Uyaynah berkata " aku akan cabut dari diri mereka pemahaman Al - Qur'an"[10].

4) Membaca tafsir Al-Quran secara *Dzahir* dan meyakini bahwa tidak ada makna-makna kalimat Al - Qur'an kecuali yang diriwayatkan Ibnu Abbas, mujahid dan lainnya, sedangkan selain itu adalah tafsir dengan rasio, dan orang yang menafsirkan Al - Qur'an dengan rasionya akan menempati neraka. Ini juga termasuk *hijab* yang besar, maka ia akan sulit dalam memahami *tadabbur Al - Qur'an*[11].

b. Pengkhususan

Di antara etika batin dalam mentadabburi Al - Qu'an adalah apa yang di namakan oleh imam Ghazali dengan *takhshis*. Maknanya adalah agar seorang hamba merasakan dan menyadari bahwa dialah yang dituju oleh seluruh *redaksional Al - Qur'an*, dan mengubah dari *generalitas* yang

---

[10]*Tafsir ibnu Katsir* (2/27)

[11]Dr, yusuf al – qaradhawi, *berinteraksi dengan al – qur'an;* penerjemah, abdul hayyie al – kattani, cet 1, Gema insani, (jakarta 1999) hal 256.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju pengkhususan. Barangsiapa yang membaca atau mendengar perintah dan larangan dalam Al - Qur'an, hendaklah merasakan bahwa dialah yang diperintah dan dilarang itu, demikian juga jika ia membaca atau mendengar janji pahala atau ancaman siksa, ia merasakan bahwa dia-lah yang diberikan janji pahala dan dia pulalah yang diancam dengan *azab* itu. Jika ia membaca atau mendengar kisah orang-orang terdahulu serta para nabi dan kaum mereka, maka ia menyadari bahwa waktu kisah - kisah itu tidak menjadi tujuan, namun yang di maksud adalah agar ia mengambil pelajaran dari apa yang di kisahkan oleh Allah SWT dalam Al - Qur'an dalam surat Yusuf ayat 111, dan mengambil kesimpulan dari kisah - kisah itu[12].

لَقَدْ كَانَ فِى قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُوْلِى ٱلْأَلْبَٰبِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ ٱلَّذِى بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَىْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

111. Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

[12]Ibid 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika *redaksi* itu ditujukan kepada seluruh manusia, maka ia juga dapat ditujukan kepada masing-masing orang. Seorang pembaca al-qur'an yang sendirian adalah orang yang dituju, apa hubungan, dengan manusia lain? Maka oleh karena itu, rasakanlah bahwa ialah orang yang dituju itu. Allah SWT berfirman dalam surat Al-An'am ayat 19

قُلْ . أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَٰدَةً ۖ قُلِ ٱللَّهُ ۖ شَهِيدٌۢ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۚ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَٰذَا
ٱلْقُرْءَانُ لِأُنذِرَكُم بِهِۦ وَمَنۢ بَلَغَ ۚ أَئِنَّكُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ ٱللَّهِ ءَالِهَةً أُخْرَىٰ ۚ
قُل لَّآ أَشْهَدُ ۚ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ وَإِنَّنِي بَرِيٓءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ﴿١٩﴾

19. Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah". Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. dan Al Quran ini diwahyukan kepadaku supaya dengan Dia aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Quran (kepadanya). Apakah Sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui." Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan yang Maha Esa dan Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)".

Muhammad bin ka'ab al-Qurazhi mengatakan bahwa siapa yang sampai kepadanya al-qur'an, maka seakan-akan ia berdialog dengan al-qur'an.

Oleh karena itu sebagian ulama mengatakan bahwa al-qur'an ini adalah surat-surat yang datang dari Allah SWT dengan syarat-syarat-Nya, yaitu, agar kita mentadabburinya dalam waktu shalat, merenungkannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kesendirian,. mengamalkannya dalam bentuk ketaatan, dan mengerjakan perintah-perintah-Nya.

c. Merenungi dan Meresapi Al-Qur'an

Orang yang membaca al-qur'an tanpa renungan, pada hakekatnya ia tidak membacanya. Sebab renungan akan membuahkan keimanan, menebar keikhlasan ke dalam hati, memberikan pelajaran mengenai ke-Esaan Allah SWT. Al-qur'an untuk direnungi.[13] Oleh sebab itu, apabila imam sholat membaca al-qur'an maka tanyakanlah pada dirimu, "siapakah yang telah menurunkannya? Apakah yang di maksud di balik ayat-ayatnya? Dan apa yang di tuntutnya dari kita apabila kita membaca atau mendengarkan al-qur'an"

Al-qur'an bukanlah seperti tulisan-tulisan manusia yang mengandung daftar isi. Akan tetapi al-qur'an hanya berbicara kepadamu tentang *ideologi,* kemudian masuk kepada permasalahan shalat, lalu membawamu kepada hari pembalasan, setalah itu mengajakmu untuk *berjihad*, sebab al-qur'an diturnkan oleh Tuhan yang maha mengetahui rahasia di langit dan di bumi, para sahabat selalu bersemangat melakukan hal-hal yang dapat membantu mendekatkan diri untuk merenungi ayat-ayat al-qur'an[14]

---

[13]Dr 'Aid bin abdullah Al-Qarni, " *'Ala Ma'idati Al-quran* ", penerjemah, Desti Anggreni, *"The Way of al-Qur'an;* " cet 1. Dar ibnu Hazm/Grafindo Khazanah Imul. (jakarta 2007) hal 46.
[14]Ibid 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan di antara etika bathin dalam mebaca al-qur'an adalah meresapinya[15]. Yaitu, hatinya meresapi pengaruh-pengaruh yang berbeda sesuai ayat-ayat yangt berbeda sehingga pada setiap pemahaman ia mendapat *haal* "perasaan batin", dan getaran hati, dari rasa takut, sedih, pengharapan, dan lainnya. Dan, jika jika pengetahuannya telah sempurna maka rasa *khasah* "takut kepada Allah SWT" akan menyelimuti hatinya. Wahib bin munabbih berkata,*"Kami memperhatikan dalam hadist dan nasihat-nasihat, namun tidak kami dapati sesuatu yang lebih menggetarkan hati dan membawa kepada kesedihan, di bandingkan dengan membaca al-qur'an memahaminya, serta mentadabburinya."*

Peresapan seorang hamba dengan membaca al-qur'an adalah dengan dengan bersifat dengan ayat yang dibacanya. Karena al-qur'an adalah penjelas bagi ayat-ayat Allah di langit dan di bumi maka saat ia melewatinya, tetapi ia tidak meresapinya maka pada saat itu, ia telah berpaling darinya[16].

d. Meningkatkan Diri dalam Membaca dan Mentadabburi Al-Qur'an

Ada tingkatan yang di sebut Imam Ghazali sebagai peningkatan diri, maksudnya adalah meningkatkan diri hingga mendengar kalam Allah dari Allah SWT, bukan dari dirinya. Tingkatan membaca ada 3 yaitu:[17]

---

[15]Dr, yusuf al – qaradhawi, *berinteraksi dengan al – qur'an;* penerjemah, abdul hayyie al – kattani, cet 1, Gema insani, (jakarta 1999) hal 259.
[16]Ibid 2611
[17]Ibid 262

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tingkatan yang paling pertama adalah apabila seorang hamba membaca al-qur'an seakan-akan ia berada di hadapan Allah SWT. Dia merasakan Allah memperhatikannya dan mendengarkan bacaannya
2) Tingkatan kedua adalah menyaksikan dengan hatinya seakan-akan Allah SWT melihatnya, berdialog kepadanya dengan kasih sanyang-Nya, dan memberikan kepadanya nikmat dan kebaikan-Nya.
3) Tingkatan ketiga adalah ia melihat kalam Allah dan dalam kalimat-kalimat sifat, serta tidak melihat kepada dirinya, juga tidak kepada bacaanya, dan tidak kepada nikmat yang di berikan kepadanya. Sebab seluruh perhatiannya tercurahkan kepada *mutakallim* Allah SWT, melepas pikirannya, dan seakan ia tenggelam dalam menyaksikan *mutakallim* Allah SWT dari menyaksikan yang lainnya.

4. Kunci Sukses Tadabbur Al-Qur'an

Banyak orang yang bisa membaca Al Quran tapi tidak memberikan pengaruh apa-apa baginya. Padahal fungsi Al Quran adalah sebagai kitab hidayah yang seharusnya membawa pengaruh *positif* untuk pribadi, keluarga dan masyarakat luas. Faktor utama yang menjadi penyebab terhalangnya manusia dari keberkahan Al Quran adalah karena lemahnya tadabbur terhadap ayat-ayat yang dibaca. Bacaan hanya sebatas bacaan lisan tidak melibatkan akal dan perasaan.

Padahal jika saja para pembaca Al-Quran melibatkan akal dan perasaannya di saat membaca Al-Quran, mereka akan merasakan manfaats

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

ebagaimana para sahabat Rasulullah merasakannya. Begitu besar pengaruh Al-Quran menghujam ke dalam jiwa dan dada mereka. Melalui Al Quran-lah mereka mendapatkan petunjuk yang mulia ,dari Al-Quran-lah mereka belajar peradaban dunia, dari zaman purbakala hingga dunia ini binasa. Dan dengan Al-Quran-lah mereka bisa menaklukkan dunia dan mampu menorehkan tinta emas yang tidak akan pernah dilupakan oleh sejarah.

Syekh DR Khalid Abdul Karim Al Lahiim, seorang ulama terkemuka, seorang ahlul Qur'an, guru besar Ilmu Al-Quran di Universitas Ibnu Suud Kerajaan Saudi Arabia. Memberikan resep mujarab untuk umat Islam agar meraih keberkahan dari memahami Al Quran. Di dalam kitab "*Mafaatihu Tadabbur Al-Quran Wa An Najaah Fiil Hayah*" Beliau memaparkan setidaknya ada beberapa resep mujarab untuk mentadabburi Al-Quran yang beliau rangkum dalam sebuah ungkapan " ترتجي لإصلاح" (Untuk perbaikan yang kau harapkan) yaitu :

a. (قلب) ***"Hati"*** Artinya bahwa hati adalah alat untuk memahami Al Quran. Sedangkan hati berada di tangan Allah SWT yang sifatnya berbolak balik sesuai dengan kehendak Allah SWT. Terkadang dalam keadaan Taqwa namun suatu saat bisa saja berubah menjadi durhaka. Seorang pembaca Al Quran sangat membutuhkan pertolongan Allah SWT di dalam merawat hati. Jika hati selalu terawat, maka pesan Al Quran akan mudah meresap kedalam jiwa. Menjadi sebuah keniscayaan bagi kita untuk senantiasa memusatkan hati dan fikiran pada saat menerima sinyal-sinyal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

robbani. Bagaimana mungkin sinyal-sinyal *robbani* akan bisa diterima dengan baik jika penerima sinyal *(hati-red)* dalam kondisi rusak. Rusak karena virus dunia yang menghancurkan *sistem security* di dalam jiwa. Maka, mintalah kepada Allah SWT agar diberikan hati yang jernih, hati yang hidup, hati yang senantiasa terawat dan terjaga. Begitu banyak doa-doa yang bisa kita ungkapkan dihadapan-Nya. Salah satu doa tersebut adalah " *Yaa Muqollibal Qulūb Tsabbit Qolbī Alā dīnik* " .

b. (أهمية او أهداف) ***"Tujuan atau Urgensi"***. Maksudnya adalah agar kita senantiasa menghadirkan dalam benak kita, " Untuk apa saya membaca Al Quran " Apakah untuk sekedar memenuhi target *khataman* ? Apakah karena dorongan pahala yang menjanjikan dengan 10 kebaikan pada tiap hurufnya ? Atau karena tugas harian yang dibebankan ? Beragam motivasi yang kita miliki. Maka beragam pula manfaat yang kita dapatkan. Manfaat Al Quran akan lebih terasa jika kita bertujuan agar mendapatkan Informasi berharga dari Al Quran yang bisa kita gunakan didalam menjalankan *System Operasi* Kehidupan Manusia.

c. (صلاة) ***"Sholat"***. Sangat dianjurkan sekali, proses *tadabbur Al Qur'an* dilakukan didalam Sholat. Merenungkan bacaan demi bacaan akan lebih mudah dilakukan pada saat solat dibandingkan diluar solat. Kita dituntut untuk menghadirkan hati kita, mengkhusyu'kan jiwa-jiwa kita, memusatkan konsentrasi kita. Kesempatan meraih suasana jiwa seperti ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih besar didapatkan ketika kita sedang melakukan solat. Dalam kitab *hilyatul auliya, imam ahmad berkata, aku pernah mendengar abu sulaiman berkata, "Terkadang aku sholat malam dengan satu ayat selama lima malam. Kalaulah aku tidak sadar, aku akn membiarkan pikiran ku bersama ayat itu yang tidak akan aku lewati selamanya, karena terkadang terdapat ayat al-qur'an yang dapat pikiran melayang. Maha suci Allah yang telah mengembalikan pikiran itu kepada pemiliknya"*[18].

B. Tinjauan Tentang Akhlaq

1. Pengertian dan Definisi Akhlaq

a. Pengertian Akhlaq

Kata *akhlaq* berasal dari bahasa arab yang sudah di indonesiakan, yang juga diartikan dengan istilah perangai atau kesopanan. Kata *"akhlaqu"* adalah jamak dari kata *"khuluqun"* yang artinya perangai atau kesopanan.[19]Menurut Anwar Masy'ari kata *"Akhlaq"* mengandung arti budi pekerti atau pribadi yang bersifat rohaniah, seperti sifat-sifat terpuji atau sifat-sifat yang tercela.[20]

---

[18]Muhammad Syauman Ar-Ramli, *"Dumu' ul Qura"*. Penerjemah, Arif Rahman Hakim, Lc, *"Keajaiban Membaca Al-Qur'an"*. Insan Kamil (jawa tengah 2007) hal 45

[19]Drs. Mahjudin, *"Kuliah Akhlaq Tasawuf"*. Kalam mulia (jakarta 1999) hal 1

[20]Drs. H. Anwar Masy'ari MA. *"Akhlaq Al-Qur'an"*. Pt Bina Ilmu, jl. Tunjungan 53 E, (Surabaya 1990) hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Definisi Akhlaq

Para ulama ilmu akhlaq merumuskan definisinya dengan beda-beda tinjauan yang di kemukakannya; antara lain adalah:

1) Al-Qurthuby mengatakan *Akhlaq* adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber yang bersumber dari adab kesopanannya disebut *akhlaq,* karna perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.
2) Muhammad bin 'Ilaan Ash-Shadieqy mengatakan *Akhlaq* adalah suatu pembawaan dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain).
3) Ibnu Maskawaih mengatakan *Akhlaq* adalah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat, tanpa memikirkannya (lebih lama).
4) Abu Bakar Jabir Al-Jazairy mengatakan *Akhlaq* adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara yang di sengaja.
5) Imam Al-Gazali dalam bukunya *"Ihya Ulumuddin"* mengatakan *Akhlaq* adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Maka jika jiawa tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, dinamakan *akhlaq* yang baik, tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat, maka dinamakan *akhlaq* yang buruk.[21]

6) Prof. Dr. Ahmadamin mengatakan *akhlaq* adalah kebiassan atau kehendak. Berarti bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu maka kebiasaanya itu disebut *akhlaq*. Dan bila kehendak itu membiasakan memberi, kebiasaan kehendak ini ialah *akhlaq* dermawan. Dan *akhlak* ialah menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia dengan langsung dan berturut - turut.[22]

7) Ulama-ulama yang lain mendefinisikan bahwa *akhlaq* adalah gambaran jiwa yang tersembunyi yang timbul pada manusia ketika menjalankan perbuatan - perbuatan yang di buat - buat atau di paksa-paksakan.[23]

2. Macam - Macam Akhlaq

a. Akhlaq Kepada Allah SWT

Manusia - khususnya kaum muslimin - di tuntut supaya mengetahui bagaiman cara berakhlaq/mengabdikan diri kepada Allah SWT yang telah menciptakan diri mereka, sebagaiman telah di maklumi, bahwa teman

---

[21]Drs. Mahjudin, *"Kuliah Akhlaq Tasawuf"*. Kalam mulia (jakarta 1999) hal 2
[22]Prof. Dr. Ahmad Amin, *"Etika (Ilmu Akhlaq)"*, cet 8. Bulan Bintang (jakarta 1995) hal 62
[23]Drs Mohd Rifai, Drs Jamhari, *"Pelajaran Agama Islam SLA"*, CV Indrajaya, (jakarta 1969) hal 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun sahabat yang tidak pernah berpisah selamanya hanyalah Allah Yang Maha Kuasa, sebab itulah apabila diri kita sedang dalam keadaan *berdzikir,* hendaklah menyadari dan ingat bahwa Allah sebagai teman duduk kita.[24] Cara berakhlaq yang baik kepada allah ialah dengan jalan memperbanyak *dzikir* kepadanya. Ibadah kepada Allah merupakan kewajiban yang mau tidak mau harus di laksanakan oleh setiap makhluk. Berakhlaq yang baik kepada Allah SWT dapt di lakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Senantiasa mengingat Allah
2) Bertawakkal kepada Allah
3) Berbaik sangka kepada Allah
4) Bersyukur atas nikmat Allah.
5) Melaksanakan perintah Allah dan menjahui larangan Allah
6) Mendahulukan yang benar dan meninggalkan yang bathil
7) Memutus harapan dari sesama makhluk

Hal-hal diatas tersebut sangat baik apabila dimiliki oleh setiap muslim, yang di gunakan sebagai pakaian di dalam mengarungi kehidupan sehari-hari. Sebab kesemuanya itu merupakan tata kesopanan ataupun

[24]A. Mudjab Mahali. *"Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali"*, BPFE Yogyakarta, (Yogyakarta 1984) hal 259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berakhlaq baik apabila mereka hendak bergaul ataupun bersahabat dengan teman yang selamanya tidak akn berpisah yaitu Allah SWT.[25]

b. Akhlaq Kepada Orang Tua (Bapak Ibu)

Dalam pergaulan di tengah-tengah masyarakat, tidak akn terlepas dari orang tua kita. Sebab pada dasarnnya manusia dalam mengarungi jenjang kehidupan adalah generasi ke generasi berikutnya, demikian halnya dari orang tua ke anak, dan seterusnya. Dapat di maklumi, orang yang paling dekat dengan kita, yang usianya lebih tua adalah kedua orang tua kita, karenanya, kedua oarang tua kitalah yang lebih dulu kita hormati, adab kesopanan *(akhlaq)* terhadap keduanya harus dipelihara dengan sebaik-baik mungkin.[26] Allah telah menegaskan masalah ini lewat firman-Nya dalam surat al-Israa' ayat 23-24 :

۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ
ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلًا
كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَٱخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ٱرْحَمْهُمَا
كَمَا رَبَّيَانِى صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain-Nya dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan

[25]Ibid 265
[26]Ibid 289

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan *"ah"* dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: *"Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".*

Ibu dan bapak adalah manusia yang paling rapat hubungannya dengan anaknya, karena mereka jadi asal jasmani dari anaknya dan di tambah lagi dengan pengawasan dan pendidikan mereka terhadap anaknya, pada umumnya, ibu dan bapak bersedia menyerahkan hidupnya untuk anaknya.[27] Islam mengajarkan supaya anak mematuhi ibu bapaknya, selama tidak bertentangan dengan ajaran islam (Allah SWT). Jadi semua perintah ibu bapak harus di patuhi, tetapi kepatuhan terhadap Allah melebehi kepatuhan terhadap ibu bapak.[28] Allah SWT berfirman dalam surat Luqman ayat 15:

وَإِن جَٰهَدَاكَ عَلَىٰٓ أَن تُشْرِكَ بِى مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ
وَصَاحِبْهُمَا فِى ٱلدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَٱتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىَّ ۚ ثُمَّ إِلَىَّ مَرْجِعُكُمْ
فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

[27]Drs. H. Kahar Masyhuri, *"Membina Moral dan Akhlq"*. PT Rineka Cipta (Jakarta 1994) hal 163
[28]Ibid 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. *Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, Kemudian Hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan.*

Dari ayat ini dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa kita wajib untuk berbuat baik, berbakti kepada kedua orang tua dengan semaksimal mungkin, lantaran keduanya telah banyak berjasa mendidik dan membesarkan kita, selama tidak bertentangan dengan ajaran islam.

Ringkasnya, orang yang lebih muda, dalam hal anak, terhadap orang tua adalah mempunyai beberapa kewajiban yang harus di penuhi. Hal ini adalah merupakan moral, adab kesopanan terhadap orang tua. Kewajiban-kewajiban tersebut pada kesimpulannya ada dua belas perkara yaitu :

1) Manakala orang tua memberi nasihat, maka hendaklah mendengarkan dan memperhatikannya, jangan sampai membantah ataupun menganggap remeh.
2) Senantiasa hormat dan meghormati.
3) Wajib memenuhi dan mentaati segala perinyahnya, selama bukan perintah maksiat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Jangan berjalan di mukanya, kecuali ada kepentingan yang mendesak, dalam keadaan darurat, atau dan mendapat izinnya.
5) Jangan mengeraskan suara melebihi suaranya, dalam segala pembicaraan.
6) Jika di panggil, hendaklah menjawab dengan nada suara yang sopan.
7) Hendaklah selalu berupaya untuk mendapatkan *keriddlaan-Nya*.
8) Dalam segala gerak langkah tunjukkanlah rasa hormat terhadap orang tua.
9) Jagan sekali-kali mengucik kebaikan yang telah di perbuat terhadap keduanya, sebab kebajikan yang di perbuat belum sebanding dengan kebaikan yang telah di curahkannya.
10) Jangan sekali-kali memandangmya dengan lirikan mata *(sinis)*.
11) Jangan sekali-kali menunjukkan raut wajah yang sinis maupun kurang baik terhadap orang tua.
12) Janganlah pergi tanpa seizin orang tua, kecuali bepergian untuk mendatangi kewajiban

Demikianlah akhlaq seorang anak terhadap orang tua yang seagama. Kalau orang tua dalam keadaan kafir, maka kewajiban anak terhadap orang tua hanyalh menghormati kepadanya, dalam hal-hal yang tidak bersangkut paut dengan masalah urusan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Akhlaq Terhadap Guru

Guru atau Pendidik adalah orang yang mengatur memberikan apa yang berguna, mengembangkan daya berpikir dan memberinya adab. Islam sebgai sumber akhlaq yang baik, telah banyak mengajarkan tentang hubungan seorang murid terhadap gurunya. *Akhlaq* terhadap guru dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu :

1) Menghormati Guru.
2) Berjalan di belakang Guru.
3) Mendengarkan penjelasan guru
4) Mengerjakan PR yang di perintahkan Guru
5) Mengucapkan salam bila bertemu Guru
6) Mentaati perintah Guru

Akhlaq kepada guru sangatlah banyak, di dalam islam. Dalam kitab *Ta'lim muta'allim*, saiyidina Ali ra. Pernah berkata *"Bila ad seorang yang mengajariku satu huruf saja. Maka aku rela menjadi budaknya dan di perjual belikan"*, begitu hormatnya saiyidina Ali kepada seorang Guru sehingga dia rela dijadikan budaknya. Dan seharusnya seorang murid di zaman ini mempunyai *akhlaq* yang baik terhadap guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Akhlaq Sesama Teman

Teman atau sahabat adalah orang yang menemanin kita atau yang bisa kita bergaul dengannya.[29] Manusia bukanlah hewan yang dapat hidup sendirian, tidak ada seorang pun manusia yang senang hidup sendirian. Kesenangan akan terasa sekali jika kita bergaul dengan teman-teman yang sepaham dengan kita. Kenalan atau teman terdiri orang yang sebaya, lebih kecil, dan lebih tua. Kesemuanya itu dalam islam telah diatur tentang ethik pergayulan dengan mereka

Secara disadari maupun tidak, pergaulan dapatlah menambah pengetahuan tentang hal-hal yang sebelumnya belum diketahui, yang pengetahuan tersebut akan membawa manfaat besar dalam mengarungi hidup dan kehidupan.[30]Karenanya pergaulan membutuhkan adanya tata cara dan kesopanan, agar supaya kontak sesama manusia tersebut menelorkan kemanfaatan dan kebergunaan yang lebih besar. Pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan *dla'if*, sehingga mereka membutuhkan adanya bantuan dari pihak lain. Sebab itulah mereka membutuhkan untuk menjalin kerjasama dalam memecahkan berbagai kesulitan.[31] Allah SWT. Telah menegaskan dalam firman-Nya surat An-Nisa' ayat 28:

---

[29]Ibid 154
[30]A. Mudjab Mahali. *"Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali"*, BPFE Yogyakarta, (Yogyakarta 1984) hal 307
[31]Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يُرِيدُ ٱللَّهُ أَن يُخَفِّفَ عَنكُمْ ۚ وَخُلِقَ ٱلْإِنسَٰنُ ضَعِيفًا ﴿٢٨﴾

28. Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.

Dari keterangan ayat diatas hendaklah kita bisa berlaku obyektif dan berlaku wajar menurut keadaan yang sebenarnya, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan terhadap orang lain di dalam memberikan tanggapan terhadap kita.

Terhadap teman sebaya, kita harus menghormati dengan tata cara yang telah di gariskan oleh islam. Demikian pula terhadap generasi dibawah kita haruslah mempunyai rasa kasih sayang. Sebab mereka itulah yang akan melanjutkanperjuangan dan cita-cita kita. Sebagai generasi diatasnya harus dapat memberi contoh teladan serta meninggalkan nilai-nilai luhur terhadap generasi di bawahnya, ini termasuk *Akhlaq* bergaul dengan mereka. Yang tetntu saja di gariskan pula oleh ajaran *Syari'at islam.*[32]

Dalam beteman kita harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1) Jangan sampai menghina siapa saja dari teman dan kenalan, sebab kita tidak tahu pasti, mungkin orang yang kita hina lebih baik dari pada kita menurut pandangan Allah SWT.

[32]Ibid 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jangan sekali-kali mengagungkan dan menyanjung teman lantaran kekayaan dan kemewahan dunia yang dimilikinya. Yang demikian akibatnya hanya akan merusak diri kita. Sebab hakekatnya dunia seisinya adalah sangat hina dan fana menurut pandangan Allah SWT.
3) Jika kita dimusuhi ole teman, maka jangan sekali-kali membalasnya, sebab kita tidak tahan dan tidak kuat melawan kenalan/teman itu.
4) Hati kita jangan sampai condong atau terlalu cinta terhadap teman maupun kenalan di kala mereka memuliakan kita, apalagi sewaktu mereka memuji dan menyanjung kita dihadapan mata kepala
5) Janganlah kagum ataupun kawatir apabila teman maupun kenalan memperjelek, mencela serta mencacat kita sewaktu kita tidak hadir ditengah-tenggah mereka, demikianlah kita tidak perlu marah-marah.
6) Sekiranya teman maupun kenalan mengalami kesalahan dalam suatu masalah, yang dia tidak mau bertanya dan tidak mau belajar, maka tidak perlu menyampaikan nasihat kepadanya atau membenarkan perbuatan maupan kesalahan tersebut.
7) Jika kita merasa di muliakan oleh teman, maka bersyukurlah kepada Allah yang telah membuat kecintaan di hati mereka terhadap kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Jika kita meras di hina oleh mereka, maka serahkanlah persoalan ini kepada Allah dan mohonlah perlindungan kepada-Nya dari kejahatan mereka.[33]

Dalam berteman kita juga di perintahkan untuk memilih teman, mana yang baik bagi kita dan agama kita. Islam telah menggariskan tentang cara mencari teman untuk mengarungi hidup dan kehidupan dunia ini. Hendaklah dalam memilih teman memperhatikan lima hal pokok yang akan tertutur dalam keterangan di bawah ini, yaitu :

1) Orang yang berakal sehat. Hendaklah dalam berteman memilih orang yang mempunyai akal sehat, sebab apabila kita berteman dengan orang yang tidak berakal sehat tentu tidak dapat di harapkan mendapatkan kebaikan dan kemanfaata.
2) Orang yang berakhlaq baik. Pilihlah teman yang bermoral baik, jangan memilih teman yang bermoral bobrok.
3) Orang yang sholeh. Di dalam memilih teman hendaklah mencari orang yang baik dalam amal perbuatan, yang tekun dalam menjalankan syari'at agama. Jangan sekali-kali mencari teman orang yang fasik, apalagi orang yanng munafik yang biasa melakukan perbuatan dosa besar.
4) Orang yang tidak gila dengan kemewahan dunia. Orang yang gila kemewahan dunia tidaklah pantas untuk dipilih sebagai teman dalam

[33]Ibid 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarungi hidup dan kehidupan. Sebab orang yang cinta kepada kemewahan dunia pada dasarnya adalah racun yang sangat berbahaya.

5) Orang yang jujur. Pilihlah teman yang jujur dan benar dalam segala hal tindak langkah, jangan memilih teman orang yang ahli berbuat dusta, baik dalm perbuatan maupun dalam perkataan. Sebab beteman dengan orang yang banyak dusta hanya akan banyak tertipu.

Demikianlah islam telah menggariskan tentang cara-cara memilih teman, di maksudkan agar supaya mereka selamat dari bahaya berteman, disamping agar supaya mendapat sukses dalam mengarungi hidup dan kehidupan dengan penuh kedamaian dan ketentraman.

3. Tujuan Akhlaq

Tujuan akhlaq ialah hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, dan membedakannya dari makhluk-makhluk yang lain. Akhlaq yang hendak menjadikan orang berakhlaq baik, bertindak tanduk baik terhadap manusia, terhadap sesama makhluk dan terhadap tuhan.[34] Yang di kendalikan oleh akhlaq ialah tindakan lahir. Akan tetapi oleh karena tindakan lahir tidak dapat terjadi bila tidak didahului oleh gerak batin atau tindakan hati, maka tindakan batin dan gerak gerik hati termasuk lapangan yang di atur oleh akhlaq.

---

[34]Drs. H. Anwar Masy'ari MA. "*Akhlaq Al-Qur'an*". Pt Bina Ilmu, jl. Tunjungan 53 E, (Surabaya 1990) hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakteristik tertentu menjadikan dasar-dasr agama sebagail landasan pendidikan, uatamanya dari prespektif Al-Qur'an.[36]

Tujuan pendidikan dalam al-qur'an *diformulasikan* kemuatan materi akhlaq yang diajarkan oleh masing-masing pelaku pendidikan, al-qur'an sebagai media yang utama dalam pembentukan akhlaq seseorang siswa sangat di perlukan seorang pendidik, untuk keberhasilannya dalam membentuk akhlaq siswanya, pada dasarnya program *tadabbur al-qur'an* adalah suatu proses pembelajaran, dalam arti siswa adalah pembelajar, pelaku atau subyek pembelajaran. Dalam kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelejari materi pelajaran akhlaq dengan cara yang lebih efektif dan efesien untuk menunjang keberhasilan pembentukan akhlaq siswa itu. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dalam al-qur'an, yang dapat di pelajari dalam al-qur'an adalah berupa ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlaq, seperti bagaiman hubungan siswa dengan Tuhannya, siswa dengan kedua orang tuanya, siswa kepada gurunya, dan siswa kepada sesama temannya.

Kemudian siswa akan *mengkonstruk* atau membangun ide dan pemahaman sendiri berdasarkan pengalamannya, sehingga siswa tidak akan menjadi botol kosong yang terus menerus di isi tanpa memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencari, menemukan dan mengembangkan idenya.

---

[36]Miftahul Huda dan Muhammad Idris. *"Nalar Pendidikan Anak"*, Ar-ruzz Media (Jogjakarta 2008) hal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program tadabbur al-qur'an, merupakan pendekatan peserta didik pada masalah *autentik* (nyata) sehingga peseerta didik dapat menyusun pengetahuan dan pemahamannya sendiri,menumbuh kembangkan keterampilan dan inkuiri. Dengan pendekatan tadabbur al-qur'an yaitu pendekatan yang *berorentasi* pada masalah-masalah *autentik,* yang berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari, siswa dilatih untuk berfikir *kreatif* dan mandiri. Prestasi belajar yang di peroleh siswa berdasarkan pengalamannya sendiri akan lebih mengena dari pada harus menghafalkan teori-teori saja, apabila pad pelajaran akhlaq yang sangat berkaitan erat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan tuhan maupun dengan makhluk-Nya, hasil belajar akhlaq tidak hanya dilihat dari pemahaman siswa tentang ajaran agama saja, tetapi juga dilihat dari bagaiman siswa dapat menerapkan ajaran tersebut dan dijadikan sebagai pedoman hidup.

Jadi jelaslah penerapan program tadabbur al-qur'an yang mengorentasikan siswa pada masalah-masalah *autentik* dapat membentuk akhlaq siswa yang karimah *(madzmumah).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.[37] Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian, sehingga peneliti memaparkan metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang "Pengaruh Pendekatan Teknik Tadabbur Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlaq Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Amanah Bangkalan", maka pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif, sebab data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.[38]

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen,[39] yakni suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu akibat perlakuan.

---

[37] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualit*atif , (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 3-4.
[38] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : AlfaBeta, 2008), hal. 43
[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model komparasi, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada dan tidaknya perbedaan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apabila perbedaan itu ada, maka seberapa erat perbedaannya, serta berarti atau tidaknya perbedaan itu. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dianalisis dengan menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data angket yang kemudian dianalis dengan statistik parametrik yaitu dengan menggunakan prosentase dan uji t (uji kesamaan dua rata-rata).

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.[40]

Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah random (acak) terhadap subjek yaitu di dalam rancangan ini baik subjek kelompok eksperimen maupun subjek kelompok control atau pembanding telah dilakukan secara random (acak). Adapun rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

E	R	X	O_1
K			O_2

[40] Nasution, *Metode Resech Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan: [41]

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

R : Random terhadap subjek

X : Program Tadabbur al-Quran

O_1 : Data yang diperoleh dengan cara memberikan post-test berupa angket kepada kelas eksperimen.

O_2 : Data yang diperoleh dengan cara memberikan pre-test berupa angket kepada kelas kontrol.

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang digunakan adalah:

a. Mengadakan penyeleksian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai.
b. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
c. Merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa harus dicari.
d. Merumuskan hipotesis, yaitu kebenaran sementara yang diyakini oleh peneliti.
e. Memilih pendekatan teori dan empiris, agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas.
f. Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

[41] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit,* hal. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.

h. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dan aktifitas belajar siswa

i. Mendiskripsikan data.

j. Menganalisis data yang telah diperoleh.

k. Menyimpulkan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[42] Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas VIII SMP Nurul Amanah yang berjumlah 112 siswa dan terbagi dalam 2 kelas.

Tabel: 3.1

Jumlah siswa SMP Nurul Amanah Bangkalan

Kelas	Jumlah Siswa
VII	110
VIII	112
IX	86
Jumlah	308

[42] *Ibid.*, hal. 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi dalam pengambilan sample ada ketentuan apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi.[43]

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini jumlah keseluruhan populasi sebanyak 112 siswa.

Dalam penelitian kali ini, peneliti hendak meneliti sebagian siswa kelas VIII yang dipilih secara acak sebagai sampling, yang berjumlah sekitar 40 siswa. Dengan jumlah tersebut, maka peneliti akan membagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol sebanyak 20 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 20 siswa.

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak diajarkan tadabbur al-Quran, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diajarkan tadabbur al-Quran.

D. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sulit dan melelahkan karena data yang diambil dalam penelitian haruslah objektif. Oleh karenanya peneliti memilih beberapa metode, antara lain :

---

[43] *Ibid.* hal. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata dan dibantu dengan pancaindera lainnya.[44]

Dalam hal ini peneliti tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, yakni letak geografis/lokasi sekolah, kondisi sarana, struktur organisasi, kondisi kelas yang ada di SMP Nurul Amanah Bangkalan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.[45] Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggali informasi dari buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, koran, transkip nilai yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang pengaruh tadabbur al-Qur'an terhadap akhlaq siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.

---

[44] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 142.
[45] *Ibid.* h. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi, setelah diisi angket dikirim kembali/dikembalikan ke peneliti.[46]

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh tadabbur al-Qur'an terhadap akhlaq siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.[47] Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar angket tentang tadabbur al-Quran

   Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui seluruh kegiatan dalam tadabbur al-Quran.

---

[46] *Ibid.* hal. 130
[47] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit,* hal. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lembar angket tentang akhlak siswa

Angket ini digunakan untuk mengetahui akhlak siswa, baik yang diajarkan tadabbur al-Quran (kelas eksperimen) maupun akhlak siswa yang tidak diajarkan tadabbur al-Quran (kelas kontrol).

F. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah untuk mengkaji dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang peneliti rumuskan. Maka data yang telah berhasil dikumpulkan selama penelitian diseleksi, dikelompokkan, disajikan dan kemudian dianalisis.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dari data yang diperoleh lewat penyebaran angket sejumlah responden setelah hasil angket didapat. Maka langkah selanjutnya adalah memprosentasekan tiap item soal ke dalam tabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang akan dicari prosentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P : Prosentase[48]

Dalam menentukan standar perhitungan di atas maka peneliti menggunakan kriteria menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:[49]

[48] Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

76 % – 100 %	: Sangat baik	56 % – 75 %	: Cukup baik
40 % – 55 %	: Kurang baik	Kurang dari 40 %	: Tidak baik

Tujuan dari teknik analis data prosentase adalah untuk mengetahui tadabbur al-Quran dalam proses pembelajaran dan akhlak siswa.

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terkait tadabbur al-Qur'an terhadap akhlak siswa, maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis t-test (uji-t).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus t-tes untuk dua sampel yang tidak berhubungan (*uncorrelated sample).* Adapun rumusnya sebagai berikut:[50]

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\left(\sum X_1^2 + \sum X_2^2\right)}{(N_1 + N_2 - 2)} \cdot \frac{(N_1 + N_2)}{(N_1 \cdot N_2)}}}$$

[49] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit,* hal. 246
[50] *Ibid,* hal. 179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Nurul Amanah

SMP Nurul Amanah adalah sekolah menengah pertama di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Nurul Amanah (YANURA) yang merupakan lembaga pendidikan dan sosial yang berorientasi pada pengembangan pendidikan bernuansa Islami. Hal ini dapat terlihat dari Visi dan Misi pengasuh untuk membekali para siswa dan siswinya dalam Pengembangan Iman dan Teknologi (IMTEK) Iman dan Takwa (IMTAK).

SMP Nurul Amanah adalah unit pendidikan ketiga yang dibangun oleh Drs. KH. Moh. Jazuli Nur Lc, pada tahun 2003 di lingkungan pondok pesantren Nurul Amanah, yang pada saat ini memiliki beberapa unit pendidikan yaitu: Taman Pendidikan al-Quran (TPQ), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Madrasah Diniyah Wustho (MDW), Madrasah Tsanawiyah Nurul Amanah (MTs), Sekolah Menengah Pertama Nurul Amanah (SMP), Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kemajuan yang dicapai Yayasan Pendidikan dan Sosial Nurul Amanah saat ini adalah tidak lepas dari keikhlasan dan kegigihan perjuangan pengasuh untuk pengembangan pendidikan serta dukungan dari masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penagaruh Pendekatan Teknik Tadabbur Al-Qur'an terhadap Akhlaq Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Amanah Kelas VIII Tanah Merah Bangkalan

Pendekatan Teknik tadabbur al-qur'an dalam Membentuk Akhlaq Siswa adalah program dalam menunjang keberhasilan seorang guru untuk menbentuk akhlaq siswa yang *karimah, madzmumah,* dan menjadi *insan* yang *kamil*, telah kita ketahui bahwa pendidikan islam di setiap sekolah adalah untuk membentuk siswa yang berakhlaq karimah dan faktor yang utama untuk keberhasilan tersebut adalah berpedoman pada al-qur'an, atau di sebut dengan tarbiyah qur'aniyah (pendidikan al-quran).

Sebagaimana yang telah di jelaskan diatas, bahwa tadabbur al-qur'an adalah membaca al – qur'an dengan membaca tafsirnya/maknanya, bertafakkur akan maksudnya, mengamalkan ayat-ayatnya, dan berinteraksi dengan segenap perasaan dan kesadaraan[35]. Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk mentadabburi al-qur'an, sekaligus memahami maknanya dan melarang berpaling dari al-qur'an sebagaiman firman-Nya. Dan membentuk akhlaq siswa adalah bagaimana menjadikan seorang siswa agar berpelakuan baik, dengan memiliki akhlaq yang mulia,karimah dan menjadikan insan yang kamil. *Autentisitas* al-qur'an sebagai kitab suci tentu tidak menyisakanruang untuk diperdebatkan. Akan tetapi, al-qur'an sebagai sumber segala ilmu, pendidikan islam dengan

[35]Gus arifin " *membuka pintu rahmat dengan al-qur'an* ", zikkru hakim.cet 1 (jakarta 2009) hal 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi SMP Nurul Amanah

Visi :

- Wahana Pendidikan Bernuansa Islam Yang Mengarah Pada Pemgembangan Imtaq Dan Iptek.

Misi :

- Membentuk Kepribadian Yang Berakhlaqul Karimah
- Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Dan Berbudi Luhur
- Mewujudkan Kegiatan Pembelajran Yang Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan
- Mewujudkan Kegiatan Pembelajaran Yang Menginteggrasikan Penguasaan Materi Ajar Inti Dengan Nilai-Nilai Agama Dan Kepribadian Bangsa.
- Mewujudkan Pendidikan Mutakhir Berbasis Iptek Yang Relevan Dan Berwawasan Ke Depan
- Membangun Manusia Yang Terampil, Mandiri Dan Bebas Berkarya Sehingga Mampu Bersaing Pada Waktunya.

3. Letak Geografis

SMP Nurul Amanah berada di jalan Raya Tengah No. 09 desa Basanah kecamatan Tanah Merah kabupaten Bangkalan. Desa Basanah merupakan desa yang berada di paling barat kecamatan Tanah Marah, sehingga posisi SMP Nurul Amanah berada di perbatasan 3 kecamatan, yaitu sebelah selatan kecamatan Tragah, sebelah barat kecamatan Burneh, juga berada di pertigaan Nyiurondung (arah menuju kecamatan Kwanyar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Struktur Organisasi Sekolah**

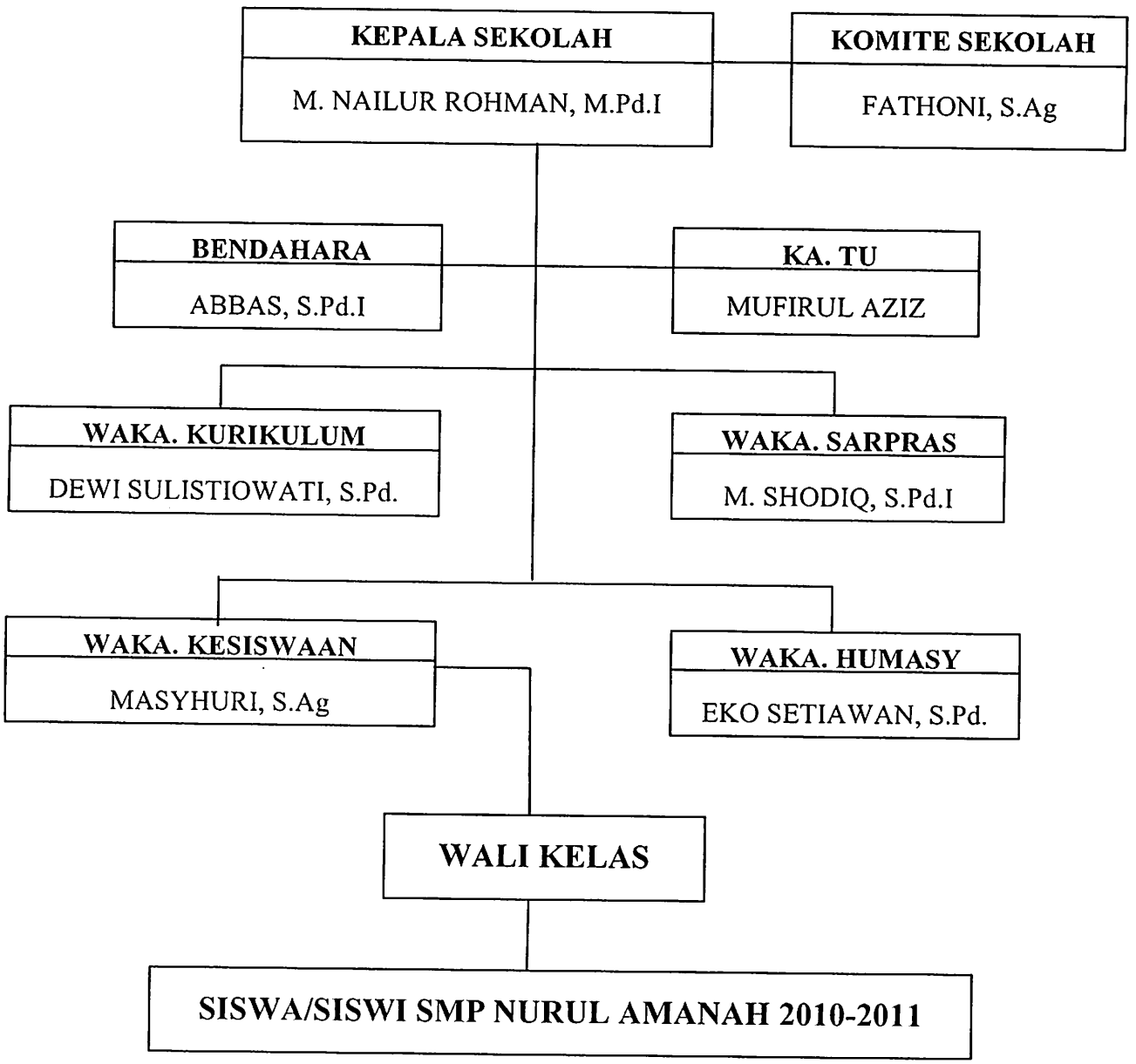

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Smp Nurul Amanah
Tahun Pelajaran 2010-2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Nurul Amanah
2. No. Statistik Sekolah : 202052913001
3. Nama Kepala Sekolah : Moh. Nailur Rohman, M.Pd.I
4. Alamat Sekolah : Jl. Raya Tragah, Basanah
   : Kecamatan : Tanah Merah
   : Kabupaten : Bangkalan
   : Provinsi : Jawa Timur
5. Status Sekolah : Swasta
6. Nilai Akreditasi Sekolah : B
7. Tahun Didirikan/Th.Beroperasi : 2003 / 2004

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel: 4.1

Nama Guru-Guru dan Karyawan SMP Nurul Amanah

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Study
1	Masyhuri, S.Ag	Kepala Sekolah	BK
2	M. Nailur Rahman, M.Pd.I	Waka Kesiswaan	Mulok
3	Sumardiyani, BA	Wali Kelas IX^A	Ekonomi
4	Ratri Dyah Arini, S.Pd	Wali Kelas IX^B	Fisika
5	M. Shodiq Romi, S.Pd.I	Guru	Hadits
6	Zainal Abidin	Wali Kelas VII^B	Bhs. Ingggris
7	Khairunnisa, S.Pd	Wali Kelas VIII^B	Biologi
8	Yuni Hendriyati, S.Pd	Wali Kelas VIII^A	Bhs. Indonesia
9	Ali Masyhurdi, A. Md	Guru	TIK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Drs. Rudi Ermawan	Guru	Bhs. Inggris
11	Dewi Sulistiowati, S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
12	Mudarris	Wali Kelas VII[A]	Geografi
13	Eko Setiawan, S.Pd	Guru	Penjas
14	Aulia Indriyani	Guru	Matematika
15	Suhairi	Guru	PAI
16	Abbas, S.Pd.I	Guru	PAI
17	Yuli	Guru	Kimia
18	Mufirul Aziz, S.Ag	Guru/KA. TU	PAI
19	Sholihin	Bendahara	-

7. Keadaan Siswa

Tabel: 4.2

Kondisi Siswa SMP Nurul Amanah

Th. Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah (kls. VII+VIII+IX)
		Jumlah siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa
2007/2008	83	83	60	62	205
2008/2009	90	89	81	49	219
2009/2010	125	118	85	78	273
2010/2011	120	110	112	86	308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Luas bangunan

1) Luas gedung keseluruhan : 888 M^2

2) Luas lapangan olahraga : 200 M^2

3) Luas halaman : 612 M^2

4) Luas taman sekolah : 313 M^2

b. Perlengkapan sekolah

Tabel: 4.3

Kondisi Inventaris SMP Nurul Amanah

No	Jenis Barang	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Komputer	11	10	21
2	Mesin Hitung	--	--	--
3	OHP	1	--	1
4	Tape	1	--	1
5	Sound Sistem	2	--	2
6	Microphon	2	1	3
7	TV	3	--	3
8	VCD/DVD	2	--	2
9	-	8	--	8
10	Rak Buku	6	--	6
11	Meja Guru	20	--	20
12	Kursi Guru	20		20
13	Meja/Kursi Siswa	310	--	310
14	Kalkulator	3	1	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Bola Volly	3	3	6
16	Bola Basket	2	3	5
17	Tenis Meja	--	--	1
18	Absen Dinding Kelas	7	--	7
19	Papan Tulis	7	--	7
Jumlah		408	18	426

B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket. Maka dapat diketahui bagaimana efektifitas tadabbur al-Qur'an dalam membentuk akhlaq siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan. Tetapi perlu diketahui bahwa hasil angket di bawah ini sudah diolah menjadi skor dengan ketentuan di bawah ini :

a. Jawaban "a" skor: 3

b. Jawaban "b" skor: 2

c. Jawaban "c" skor: 1

1. Data Tentang Tadabbur Quran

a. Kelas Eksperimen

Tabel: 4.4

Skor Hasil Angket Tentang Tadabbur al-Quran Kelas Ekeperimen

Respndn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jmlh
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
20	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
											Jumlah		694

b. Kelas Kontrol

Tabel: 4.5

Skor Hasil Angket Tentang Tadabbur al-Quran Kelas Kontrol

Respndn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jmlh
1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	23
2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	23
3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	25
5	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	24
6	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	23
7	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	25
8	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	22
9	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	24
10	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
11	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	22
12	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	24
13	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	21
14	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	22
15	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	23
16	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	21
17	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	25
18	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	24
19	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	23
20	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	22
												Jumlah	462

2. Data Tentang Pembentukan Akhlak Siswa

a. Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui hasil angket yang disebarkan kepada responden (pada kelas eksperimen) tentang pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan dapat dilihat pada daftar tabel di bawah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.6

Skor Hasil Angket Tentang Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Eksperimen

Respndn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jmlh
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	34
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
11	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	33
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	34
												Jumlah	690

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kelas Kontrol

Untuk mengetahui hasil angket yang disebarkan kepada responden (pada kelas kontrol) tentang pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan dapat dilihat pada daftar tabel di bawah ini

Tabel: 4.7

Skor Hasil Angket Tentang Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Kontrol

Respndn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jmlh
1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	25
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	23
3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	24
4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	25
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	24
7	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	23
8	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	23
9	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	24
10	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
11	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
12	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	22
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
14	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	24
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	22
16	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	24
17	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	23
18	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
19	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	.2	25
												Jumlah	470

C. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan data yang ada agar data dapat diinterpretasikan. Analisis data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian sebagai dasar pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Karena pada bagian ini semua hasil tersebut merupakan gambaran yang telah terjadi selama kita mengadakan penelitian.

1. Deskripsi Tentang Tadabbur al-Quran

a. Siswa yang mengikuti kelas tadabbur al-Quran

Tabel: 4.8

Tentang Siswa Membaca al-Qur'an Dengan Membaca Tafsirnya/Maknanya

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Ya	20	16	80%
	b. Kadang-kadang		4	20%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa membaca al-Qur'an dengan membaca tafsirnya/maknanya. Hal ini terbukti dengan: 16 siswa (80%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (20%) memilih jawaban [b]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.9

Tentang Siswa Bertafakkur Akan Maksud Dari Isi al-Quran

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	18 2 0	90% 10% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa bertafakkur akan maksud dari isi al-Quran. Hal ini terbukti dengan: 18 siswa (90%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (10%) memilih jawaban [b]

Tabel: 4.10

Tentang Siswa Mengamalkan Ayat-Ayat Yang Ada Dalam Al-Quran

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	18 2 0	90% 10% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mengamalkan ayat-ayat yang ada dalam al-Quran. Hal ini terbukti dengan: 18 siswa (90%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (10%) memilih jawaban [b]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.11

Tentang Siswa Berinteraksi Terhadap Al-Quran Dengan Segenap Perasaan Dan Kesadaraan

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	19 1 0	95% 5% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berinteraksi terhadap al-Quran dengan segenap perasaan dan kesadaraan. Hal ini terbukti dengan: 19 siswa (95%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (5%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.12

Tentang Siswa Membuahkan Keimanan, Menebarkan Ke-Ikhlasan Dalam Hati, Memberikan Pelajaran Mengenai Keesaan Allah Swt

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	20 0 0	100% -- --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa membuahkan keimanan, menebarkan ke-ikhlasan dalam hati, memberikan pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai keesaan Allah SWT. Hal ini terbukti dengan: 20 siswa (100%) memilih jawaban [a].

Tabel: 4.13

Tentang Siswa Memahami Kalam Serta Nikmat Yang Allah Berikan Kepada Makhluk-Nya

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	16 4 0	80% 20% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memahami kalam serta nikmat yang Allah berikan kepada makhluk-Nya. Hal ini terbukti dengan: 16 siswa (80%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (20%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.14

Tentang Siswa Memuliakan Al-Mutakallim Dzat Yang Berbicara (Allah)

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	18 2 0	90% 10% --
Jumlah		20	20	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memuliakan Al-Mutakallim Dzat yang berbicara (Allah). Hal ini terbukti dengan: 18 siswa (90%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (10%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.15

Tentang Siswa Hatinya Meresapi Pengaruh-Pengaruh Yang Berbeda Sesuai Ayat-Ayat Yang Berbeda

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	18 2 0	90% 10% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa hatinya meresapi pengaruh-pengaruh yang berbeda sesuai ayat-ayat yang berbeda. Hal ini terbukti dengan: 18 siswa (90%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (10%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.16

Tentang Siswa Bersifat Dengan Ayat Yang Dibacanya

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	19 1 0	95% 5% --
Jumlah		20	20	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa bersifat dengan ayat yang dibacanya. Hal ini terbukti dengan: 19 siswa (95%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (5%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.17

Tentang Siswa Selalu Merawat Hatinya

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Ya	20	20	100%
	b. Kadang-kadang		0	--
	c. Tidak		0	--
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu merawat hatinya. Hal ini terbukti dengan: 20 siswa (100%) memilih jawaban [a].

Tabel: 4.18

Tentang Siswa Senantiasa Menghadirkan Al-Quran Dalam Benaknya

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
11	a. Ya	20	15	75%
	b. Kadang-kadang		5	25%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa senantiasa menghadirkan al-Quran dalam benaknya. Hal ini terbukti dengan: 15 siswa (75%) memilih jawaban [a] dan 5 siswa (25%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.19

Tentang Siswa Merenungkan Bacaan Demi Bacaan Dalam Al-Quran

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
12	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	17 3 0	85% 15% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa merenungkan bacaan demi bacaan dalam al-Quran. Hal ini terbukti dengan: 17 siswa (85%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (15%) memilih jawaban [b].

Selanjutnya dari hasil perhitungan prosentase dari masing-masing item tersebut di atas, peneliti akan mempresentasikannya secara keseluruhan, dan hasil prosentase seluruh item tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel: 4.20

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Siswa Yang Mengikuti Kelas Tadabbur al-Quran

Skala Nilai	F	Prosentase
a	214	(214 / 240) x 100% = 89,17%
b	26	(26 / 240) x 100% = 10,83%
c	0	--
Jumlah	240	100%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan tadabbur al-Quran di SMP Nurul Amanah tergolong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan skala nilai "a" 89,17% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara 76 - 100% yang berarti sangat baik.

b. Siswa yang tidak tmengikuti kelas tadabbur al-Quran

Tabel: 4.21

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Siswa Yang Tidak Mengikuti kelas Tadabbur al-Quran

Skala Nilai	F	Prosentase
a	25	(25 / 240) x 100% = 10,42%
b	172	(172 / 240) x 100% = 71,67 %
c	43	(43 / 240) x 100% = 17,91%
Jumlah	240	100%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tidak mengikuti Tadabbur al-Quran tergoling kurang cukup baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan skala nilai "b" 71,67% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara 76 - 100% yang berarti cukup baik.

2. Deskripsi Tentang Pembentukan Akhlak Siswa

a. Kelas eksperimen

Adapun diskripsi prosentase dari angket siswa pada kelas eksperimen tentang aktifitas belajar siswa pada bidang studi agama Islam, dapat peneliti jabarkan seperti di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.22

Tentang Siswa Memiliki Etos Belajar Yang Baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	18 2 0	90% 10% --
Jumlah		0	0	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki etos belajar yang baik, hal ini terbukti dengan 18 siswa (90%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (10%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.23

Tentang Siswa Menjadi Manusia Yang Peduli Dengan Sesama

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	17 3 0	85% 15% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa siswa menjadi manusia yang peduli dengan sesama, hal ini terbukti dengan 17 siswa (85%) memilih jawaban [a] dan 3 siswa (15%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.24

Tentang Siswa Menjadi Manusia Yang Tidak Mudah Terpengaruh Oleh Lingkungannya

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Ya	20	20	100%
	b. Kadang-kadang		0	--
	c. Tidak		0	--
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa menjadi manusia yang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungannya, hal ini terbukti dengan 20 siswa (100%) memilih jawaban [a].

Tabel: 4.25

Tentang Siswa Memiliki Rasa Syukur Kepada Allah

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Ya	20	16	80%
	b. Kadang-kadang		4	20%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa syukur kepada Allah, hal ini terbukti dengan 16 siswa (80%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (20%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.26

Tentang Siswa Meyakini Kesempurnaan Allah

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	18 2 0	90% 10% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa meyakini kesempurnaan Allah, hal ini terbukti dengan 18 siswa (90%) memilih jawaban [a], 2 siswa (10%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.27

Tentang Siswa Taat Terhadap Perintah Allah

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	16 4	80% 20% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa taat terhadap perintah Allah, hal ini terbukti dengan 16 siswa (80%) memilih jawaban [a], 4 siswa (20%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.28

Tentang Siswa Memiliki Tingkat Kesadaran Diri Yang Tinggi

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	19 1 --	95% 5% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi, hal ini terbukti dengan 19 (95%) siswa memilih jawaban [a], 1 siswa (5%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.29

Tentang Siswa Memiliki Kemampuan Untuk Menghadapi Dan Memaafkan Penderitaan

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	18 2 0	90% 10% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memaafkan penderitaan, hal ini terbukti dengan 18 siswa (90%) memilih jawaban [a], 2 siswa (10%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.30

Tentang Siswa

Memiliki Kemampuan Untuk Menghadapi Dan Melampaui Rasa Sakit

o	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	16 4 0	80% 20% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit hal ini terbukti dengan 16 siswa (80%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (80%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.31

Tentang Siswa Memiliki Kualitas Hidup Yang Dilhami Oleh Visi dan Nilai-Nilai

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	20	19 1 0	95% 5% --
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa Siswa Memiliki Kualitas Hidup Yang Dilhami Oleh Visi dan Nilai-Nilaihal ini terbukti dengan 19 siswa (95%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (0,5%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.32

Tentang Siswa Memiliki Keengganan Untuk Menyebabkan Kerugian Yang Tidak Perlu

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
11	a. Ya	20	16	80%
	b. Kadang-kadang		4	20%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berbuat dan menghasilkan lebih daripada yang diharapkan, hal ini terbukti dengan 16 siswa (80%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (20%) memilih jawaban [b].

Tabel: 4.33

Tentang Siswa Menjadi Manusia Yang Penuh Pengabdian Dan Bertanggung Jawab

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
12	a. Ya	20	17	85%
	b. Kadang-kadang		3	15%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		20	20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa menjadi manusia yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab, hal ini terbukti dengan 17 siswa (85%) memilih jawaban [a], 3 siswa (15%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.34

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Pembentukan Akhlak Siswa Pada Kelas Eksperimen

Skala Nilai	F	Prosentase
a	210	(210 / 240) x 100% = 87,5%
b	30	(30 / 240) x 100% = 12,5%
c	0	0
Jumlah	240	100%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan tergolong sangat baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 87,5% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 75% - 100% yang berarti sangat baik.

b. Kelas kontrol

Tabel: 4.35

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Pembentukan Akhlak Siswa Pada Kelas Kontrol

Skala Nilai	F	Prosentase
a	16	(16 / 240) x 100% = 6,67%
b	198	(198 / 240) x 100% = 82,50%
c	26	(26 / 240) x 100% = 10,83%
Jumlah	240	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak siswa pada kelas kontrol tergolong kurang baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan skala nilai "a" 6,67% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada kurang dari 40% yang berarti tidak baik. Dan skala nilai "b" 82,50% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 75% - 100% yang berarti sangat baik.

3. Deskripsi Tentang Pengaruh Tadabbur al-Quran terhadap Pembentukan Akhlak Siswa

Data yang dipergunakan adalah data yang telah didapat dan diolah dengan memberikan skor nilai tertentu terhadap angket yang telah disebar pada responden dan telah tersedia dalam lembar angket siswa.

Tabel: 4.36

Tabulasi Data Tentang Pengaruh Tadabbur al-Quran Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan

Respdn	Var. X_1	Var. X_2	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
1	35	25	0.5	1.5	0.25	2.25
2	35	23	0.5	-0.5	0.25	0.25
3	34	24	-0.5	0.5	0.25	0.25
4	35	25	0.5	1.5	0.25	2.25
5	35	23	0.5	-0.5	0.25	0.25
6	34	24	-0.5	0.5	0.25	0.25
7	34	23	-0.5	-0.5	0.25	0.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	35	23	0.5	-0.5	0.25	0.25
9	35	24	0.5	0.5	0.25	0.25
10	34	23	-0.5	-0.5	0.25	0.25
11	33	23	-1.5	-0.5	2.25	0.25
12	35	22	0.5	-1.5	0.25	2.25
13	34	24	-0.5	0.5	0.25	0.25
14	35	24	0.5	0.5	0.25	0.25
15	34	22	-0.5	-1.5	0.25	2.25
16	35	24	0.5	0.5	0.25	0.25
17	35	23	0.5	-0.5	0.25	0.25
18	35	23	0.5	-0.5	0.25	0.25
19	34	23	-0.5	-0.5	0.25	0.25
20	34	25	-0.5	1.5	0.25	2.25
N= 20	**$\sum$Var.X_1 690**	**$\sum$Var.X_2 470**	**$\sum X_1$ 0**	**$\sum X_2$ 0**	**$\sum X_1^2$ 7**	**$\sum X_2^2$ 15**

Rumus Uji t :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)}{(N_1 + N_2 - 2)} \cdot \frac{(N_1 + N_2)}{(N_1 \cdot N_2)}}}$$

Dari tabel 4.36 di atas telah diperoleh $\sum$Var. X_1= 690; $\sum$Var. X_2= 470; $\sum X_1^2$= 7; $\sum X_2^2$=15; sedangkan N_1 dan N_2 masing-masing= 20

$$M_1 = \frac{\sum \text{Var. } X_1}{N} = \frac{690}{20} = 34{,}5$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M_2 = \frac{\sum Var.\ X_2}{N} = \frac{470}{23} = 23{,}5$$

Dengan diketahuinya: M1, M2, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, N_1 dan N_2. Maka dapat dicari t_o.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)}{(N_1 + N_2 - 2)} \cdot \frac{(N_1 + N_2)}{(N_1 . N_2)}}}$$

$$= \frac{34{,}5 - 23{,}5}{\sqrt{\frac{(7 + 15)}{(20 + 2 - 2)} \cdot \frac{(20 + 20)}{(20 . 20)}}}$$

$$= \frac{11}{\sqrt{\frac{22}{38} \times \frac{40}{400}}}$$

$$= \frac{11}{\sqrt{0.58 \times 0{,}1}}$$

$$= \frac{11}{\sqrt{0{,}058}}$$

$$= \frac{11}{0{,}24} = 45{,}83$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengujian hipotesis ini menjelaskan tentang interpretasi hasil perhitungan tentang pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan. Sebelum diadakan interpretasi terlebih dahulu merumuskan :

1. Hipotesa kerja (Ha) yang berbunyi sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan antara tadabbur al-Quran terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.
2. Hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi sebagai berikut: Tidak ada pengaruh yang signifikan tadabbur al-Quran terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.

Dalam interpretasi ini, terlebih dahulu dicari besar d.f. Adapun untuk mencari besar d.f diperlukan rumus sebagai berikut:

d.f = (N_1 + N_2)-2

d.f = (20+ 20)-2

d.f = 40– 2

d.f = 38

Dengan d.f sebesar 38 dalam tabel-t tidak diketemukan sehingga digunakan yang terdekat yaitu 40. Setelah diketahui besar d.f kemudian dikonsultasikan dengan tabel-t dengan taraf signifikasi 1% atau 5%.

Apabila nilai t yang diperoleh (t_o) lebih besar dari pada nilai t yang ada dalam tabel, maka nilai t yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima (Ha). Namun bila nilai t yang diperoleh (t_o) lebih kecil dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada nilai t yang ada dalam tabel, maka nilai t yang diperoleh adalah non signifikan, ini berarti hipotesis ditolak (Ho). Berdasarkan pada tabel-t, maka:

d.f 45 untuk taraf signifikansi 1 % sebesar 2,71

d.f 45 untuk taraf signifikansi 5 % sebesar 2,02

Sedangkan t_o sebesar 45,83

Dengan demikian maka 2,71 < 45,83 > 2,02. Artinya, to lebih besar baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

Berdasarkan keterangan di atas maka nilai t yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima (Ha). Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat tadabbur al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Tadabbur al-Quran di SMP Nurul Amanah Bangkalan

Telah diketahui bersama, sebagaimana yang tertulis pada bab II, bahwasannya orang yang membaca al-Quran tanpa mentadabburinya, pada hakikatnya ia tidak membacanya, sebab renungan akan membuahkan keimanan, menebarkan ke-ikhlasan dalam hati, memberikan pelajaran mengenai keesaan Allah SWT, dan barang siapa yang membaca al-qur'an dan mentadabburinya maka ia akan menemukan dengan penuh keyakinan bahwa al-qur'an adalah faktor yang aktif bukan proaktif, dan yang memberikan pengaruh bukan dipengaruhi

Orang yang membaca al-qur'an tanpa renungan, pada hakekatnya ia tidak membacanya. Sebab renungan akan membuahkan keimanan, menebar keikhlasan ke dalam hati, memberikan pelajaran mengenai ke-Esaan Allah SWT. Al-qur'an untuk direnungi. Peresapan seorang hamba dengan membaca al-qur'an adalah dengan dengan bersifat dengan ayat yang dibacanya. Karena al-qur'an adalah penjelas bagi ayat-ayat Allah di langit dan di bumi maka saat ia melewatinya, tetapi ia tidak meresapinya maka pada saat itu, ia telah berpaling darinya

Banyak orang yang bisa membaca Al Quran tapi tidak memberikan pengaruh apa-apa baginya. Padahal fungsi Al Quran adalah sebagai kitab hidayah yang seharusnya membawa pengaruh positif untuk pribadi, keluarga dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat luas. Faktor utama yang menjadi penyebab terhalangnya manusia dari keberkahan Al Quran adalah karena lemahnya tadabbur terhadap ayat-ayat yang dibaca. Bacaan hanya sebatas bacaan lisan tidak melibatkan akal dan perasaan.

Tadabbur al- Quran di SMP Nurul Amanah Bangkalan, kalau dilihat dari hasil angket, di mana angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik angket pilihan ganda atau kuesioner yaitu koesioner tertutup. hasil angket tersebut kalau dimasukkan ke dalam rumus perhitungan kuantitatif yakni prosentase, yang mana hasil akhirnya menurut peneliti baik atau bahkan sangat baik. itu bisa diketahui dari hasil penelitian tentang tadabbur al-Quran di SMP Nurul Amanah khususnya kelas VIII, dengan frekuensi tertinggi adalah 214, dengan jumlah keseluruhan 240, maka hal ini apabila disubtansikan kedalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(214 / 240) x 100% = 89,17%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa tadabbur al-Qurani di SMP Nurul Amanah Bangkalan khususnya kelas VIII tergolong sangat baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 89,17% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara 76 - 100% yang berarti sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pembahasan dan diskusi di atas dapat diketahui bahwa tadabbur al-Quran di SMP Nurul Amanah sangat baik.

B. Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Nurul Amanah

Dalam bab sebelumnya dijelaskan bahwa Dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan intelektualitas dalam arti bukan hanya meningkatkan kecerdasan saja, melainkan juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, yang mencakup aspek keimanan, moral atau mental, prilaku dan sebagainya.

Pembinaan kepribadian atau jiwa utuh hanya mungkin dibentuk melalui pengaruh lingkungan khususnya pendidikan. Sasaran yang ditempuh atau dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia dan tingkat kemulian akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan.

Dalam pembentukan akhlak siswa, hendaknya setiap guru menyadari bahwa dalam pembentukan akhlak sangat diperlukan pembinaan dan latihan-latihan akhlak pada siswa bukan hanya diajarkan secara teoritis, tetapi harus diajarkan ke arah kehidupan praktis. Agama sebagai unsur esensi dalam kepribadian manusia dapat memberi peranan positif dalam perjalanan kehidupan manusia, selain kebenarannya masih dapat diyakini secara mutlak.

Dalam hal pembentukan akhlak remaja, pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupannya. Pendidikan agama berperan sebagai pengendali tingkah laku atau perbuatan yang terlahir dari sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan yang berdaran emosi. Jika ajaran agama sudah terbiasa dijadikannya sebagai pedoman dalam kehidupannya sehari-hari dan sudah ditanamkannya sejak kecil, maka tingkah lakunya akan lebih terkendali dalam menghadapi segala keinginankeinginannya yang timbul.

Pembentukan akhlak siswa sangat beraneka ragam, dari hasil angket, peneliti mendapatkan hasil penelitian tentang pembentukan akhlak siswa terutama kelas VIII di SMP Nurul Amanah Bangkalan, di mana hal itu dapat diketahui melalui perhitungan penelitian kuantitatif prosentase dengan hasil penelitian tentang pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanh Bangkalan khususnya kelas VIII, dengan frekuensi tertinggi adalah 16 dan jumlah keseluruhan 240 untuk kelas kontrol, maka hal ini apabila disubtansikan ke dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(16 / 240) x 100% = 6,67%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa di kelas kontrol pada pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan tergolong kurang baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 6,67% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada di bawah nilai 40% yang berarti tidak baik.

Dan frekuensi 210 dan jumlak keseluruhan 240 untuk kelas eksperimen, maka hal ini apabila disubtansikan ke dalam rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(210 / 240) x 100% = 87,5%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan tergolong sangat baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 87,5% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 76 % - 100 % yang berarti sangat baik.

Dari hasil pembahasan dan diskusi di atas dapat diketahui bahwa pembentukan akhlak siswa untuk kelas kontrol kurang baik dan dan untuk untuk kelas eksperimen sangat baik.

C. Pengaruh Tadabbur al-Quran Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan

Agar masalah yang dibahas dalam studi penelitian ini dapat ditempatkan pada proporsi yang wajar, di posisi ini di ketengahkan tentang bagaimana pengaruh tedabbur al-Quran terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.

Telah diketahui bersama bahwa program tadabbur al-qur'an dalam membentuk akhlaq siswa adalah program dalam menunjang keberhasilan seorang guru untuk menbentuk akhlaq siswa yang karimah, madzmumah, dan menjadi insan yang kamil, telah kita ketahui bahwa pendidikan islam di setiap sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah untuk membentuk siswa yang berakhlaq karimah dan faktor yang utama untuk keberhasilan tersebut adalah berpedoman pada al-qur'an, atau di sebut dengan tarbiyah qur'aniyah (pendidikan al-quran).

Program tadabbur al-qur'an, merupakan pendekatan peserta didik pada masalah autentik (nyata) sehingga peseerta didik dapat menyusun pengetahuan dan pemahamannya sendiri,menumbuh kembangkan keterampilan dan inkuiri. Dengan pendekatan tadabbur al-qur'an yaitu pendekatan yang bererointasi pada masalah-masalah autentik, yang berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari, siswa dilatih untuk berfikir kreatif dan mandiri. Prestasi belajar yang di peroleh siswa berdasarkan pengalamannya sendiri akan lebih mengena dari pada harus menghafalkan teori-teori saja, apabila pad pelajaran akhlaq yang sangat berkaitan erat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan tuhan maupun dengan makhluk-Nya, hasil belajar akhlaq tidak hanya dilihat dari pemahaman siswa tentang ajaran agama saja, tetapi juga dilihat dari bagaiman siswa dapat menerapkan ajaran tersebut dan dijadikan sebagai pedoman hidup.

Dari proses perhitungan angket penelitian yang sudah dilaksanakan, tentang pengaruh tadabbur al-Quran terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan, diperoleh dengan hasil yang tinggi, yang bisa diketahui melalui perhitungan penelitian kuantitatif t_0: uji T, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : 20

$\sum$Var.X_1 : 690

$\sum$Var. X_2 : 470

$\sum X_1$: 0

$\sum X_2$: 0

$\sum X_1^2$: 7

$\sum X_2^2$: 15

Dari tabel 4.36 di atas telah diperoleh $\sum$Var. X_1= 690; $\sum$Var. X_2= 470; $\sum X_1^2$= 7; $\sum X_2^2$= 15; sedangkan N_1 dan N_2 masing-masing = 20

$$M_1 = \frac{\sum \text{Var. } X_1}{N} = \frac{690}{20} = 34{,}5$$

$$M_2 = \frac{\sum \text{Var. } X_2}{N} = \frac{470}{20} = 23{,}5$$

Dengan diketahuinya: M1, M2, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, N_1 dan N_2. Maka dapat dicari t_o.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)}{(N_1 + N_2 - 2)} \cdot \frac{(N_1 + N_2)}{(N_1 \cdot N_2)}}}$$

$$= \frac{34{,}5 - 23{,}5}{\sqrt{\frac{(7 + 15)}{(20 + 2 - 2)} \cdot \frac{(20 + 20)}{(20 \cdot 20)}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{11}{\sqrt{\frac{22}{39} \times \frac{40}{400}}}$$

$$= \frac{11}{\sqrt{0.58 \times 0,1}}$$

$$= \frac{11}{\sqrt{0,058}}$$

$$= \frac{11}{0,24} = 45,83$$

Dalam interpretasi ini, terlebih dahulu dicari besar d.f. Adapun untuk mencari besar d.f diperlukan rumus sebagai berikut:

d.f = (N_1 + N_2)-2

d.f = (20+ 20)-2

d.f = 40– 2

d.f = 38

Dengan d.f sebesar 38 dalam tabel-t tidak diketemukan sehingga digunakan yang terdekat yaitu 40. Setelah diketahui besar d.f kemudian dikonsultasikan dengan tabel-t dengan taraf signifikasi 1% atau 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila nilai t yang diperoleh (t_o) lebih besar dari pada nilai t yang ada dalam tabel, maka nilai t yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima (Ha). Namun bila nilai t yang diperoleh (t_o) lebih kecil dari pada nilai t yang ada dalam tabel, maka nilai t yang diperoleh adalah non signifikan, ini berarti hipotesis ditolak (Ho). Berdasarkan pada tabel-t, maka:

d.f 45 untuk taraf signifikansi 1 % sebesar 2,71

d.f 45 untuk taraf signifikansi 5 % sebesar 2,02

Sedangkan t_o sebesar 45,83

Dengan demikian maka 2,71 < 45,83 > 2,02. Artinya, to lebih besar baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

Berdasarkan keterangan di atas maka nilai t yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima (Ha). Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat tadabbur al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah

Berdasarkan keterangan di atas maka nilai t yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima (Ha). Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah Bangkalan.

Dari hasil pembahasan dan diskusi di atas dapat diketahui bahwa pengaruh tadabbur al-Quran terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Nurul Amanah dikatakan signifikan. Sehingga tadabbur al-Quran ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap siswa dalam proses pembentukan akhlak, dengan bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan bahwa tadabbur al-Quran memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan akhlak siswa dengan hasil yang signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa tadabbur al-Quran memiliki pengaruh yang nyata terhadap pembentukan akhlak siswa. Dengan kata lain tadabbur al-Quran ini dapat diandalkan sebagai salah satu upaya untuk membentuk akhlak siswa agar siswa memiliki akhlakul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada siswa, sesuai dengan hasil perhitungan prosentase, dapat disimpulkan bahwa pendekatan teknik tadabbur al-Quran di SMP Nurul Amanah Bangkalan khususnya kelas VIII tergolong sangat baik, terbukti dari hasil perhitungan angket, menghasilkan nilai sebesar 89,17% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara 76 - 100% yang berarti sangat baik. Dalam hal ini guru telah menjalankan dan menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan hasil perhitungan prosentase pada ahasil angket, dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa kelas VIII di SMP Nurul Amanah Bangkalan tergolong sangat baik, terbukti dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai 87,5% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 76 % - 100% yang berarti sangat baik.
3. Berdasarkan hasil uji coba, secara menyakinkan dapat dikatakan pendekatan teknik tadabbur al-Quran telah menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Nurul Amanah. Ada perbedaan nilai yang signifikan ketika antara siswa yang ikut penekatan teknik tadabbur al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quran dengan siswa yang tidak ikut pendekatan teknik tadabbur al-Quran. Dari perhitungan angket didapat hasil bahwa 2,71 < 45,83 > 2,02. Artinya, t_o lebih besar baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %. Berdasarkan keterangan di atas maka nilai t yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima (Ha). Maka, pengaruh pendekatan teknik tadabbur al-Quran terhadap akhlak siswa di SMP Nurul Amanah dikatakan signifikan atau dengan kata lain sangat baik.

B. Saran - saran

1. Untuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh aktivitas pembelajaran, agar dapat lebih memperhatikan siswa dalam belajarnya dengan memberikan posisi atau tugas mengajar kepada guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan, sehingga guru tersebut membuat siswa dapat belajar aktif dan mandiri.
2. Kepada guru khususnya guru agama Islam, mengingat peran guru agama Islam sangat penting, guru diharapkan pintar dalam mengelola waktu agar pembelajaran efektif dan efisien. Dan guru juga harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, kondisi sekolah, dan keadaan siswa.
3. Kepada seluruh siswa SMP Nurul Amanah Bangkalan hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran bidang studi agama Islam. Karena agama Islam merupakan pedoman hidup umat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Asrori. *Irsyadul Ibad.* Magelang : Kalam Media

Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlaq).*Jakarta: Bulan Bintang.

Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi.* Bandung: Angkasa.

Al-Qarni, Abdullah, bin ,Aid. 2007. *Ala Ma'idati Al-quran.* Jakarta: Grafindo Khazanah Imul.

Ar-Ramli , Syauman, Muhammad. 2007. *Dumu' ul Qura". Penerjemah, Arif Rahman Hakim, Lc, "Keajaiban Membaca Al-Qur'an.* Jawa Tengah: Insan Kamil.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dokumen Pondok Pesantren Nurul Amanah Basanah Tanah Merah.

Dokumen Penting SMP Nurul Amanah Tanah merah.

Faisal, Sanapiah. 1989. *Metologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.

Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Grafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Idris , Muhammad dan Huda, Miftahul. 2008. *Nalar Pendidikan Anak.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Mahali, Mudjab. 1984. *Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali.* Yogyakarta: BPFE

Mahjudin. 1999. *Kuliah Akhlaq Tasawuf.* Jakarta: Kalam mulia.

Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Masy'ari, Anwar. 1990. *Akhlaq Al-Qur'an.* Surabaya: Pt Bina Ilmu

Masyhuri, Kahar. 1994. *Membina Moral dan Akhlq.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nasution, 1996. *Metode Research.* Jakarta: Bumi Aksara.

Qaradhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al – Qur'an.* Jakarta: Gema insani.

Sudijono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2009. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung, Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id